



PROFIL RSUD SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayahNya sehingga kami dapat menyusun Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Tahun 2025. Profil ini disusun dalam rangka menyajikan data dan informasi yang akurat tentang situasi kesehatan serta berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode 2025.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu (RSUD Sekayu) merupakan salah satu media yang berperan dalam memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di RSUD Sekayu. Data yang disajikan dalam profil ini bersumber dari seluruh komponen Rumah Sakit sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif, sehingga tersusunnya profil ini untuk penyempurnaan profil ini kami mengharapkan saran, masukan / kritik yang bersifat membangun. Semoga Profil RSUD Sekayu Tahun 2025 ini dapat memberi gambaran kepada pembacanya.

Demikian harapan kami, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.



RSUD Sekayu
“Melayani dengan Hati”
Inovasi, Kolaborasi,
dan Sinergi untuk
Pelayanan Terbaik
Sesuai Capaian
Akreditasi
PARIPURNA

drg. Dina Krisnawati Oktaviani, M.Kes
Plt. Direktur

JEJAK LANGKAH

1937

RSUD Sekayu, yang didirikan pada 1937 oleh Belanda, dipimpin oleh dr. Slamet Imam Santoso dan awalnya melayani rawat jalan serta rawat inap dengan kapasitas 10 TT.

1963

Seiring perpindahan ibu kota kabupaten Musi Banyuasin dari Palembang ke Sekayu, RSUD Sekayu ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas D dengan 42 tempat tidur.

1970

Renovasi gedung RSUD Sekayu dengan penambahan gedung perawatan bertingkat.

1996

Rencana relokasi gedung RSUD Sekayu di jalan Kolonel Wahid Udin Lingkungan I Kayuara.

1999

Pada 23 Maret 1999, RSUD Sekayu pindah di Jalan Kolonel Wahid Udin Lingkungan I Kayuara dan beroperasi dengan kapasitas 60 TT

2007

Pembangunan gedung baru RSUD Sekayu dengan kapasitas 150 tempat tidur. Layanan rawat jalan tahap awal mulai beroperasi pada Maret 2008. Pembangunan gedung baru ini merupakan inisiatif pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin

JEJAK LANGKAH

2008

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah mengubah status RSUD Sekayu menjadi BLUD berdasarkan Perbup No. 451 Tahun 2008. Langkah ini sejalan dengan PP Nomor 23 Tahun 2005 dan merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja dan otonomi RSUD Sekayu.

2017

RSUD Sekayu mendapatkan Akreditasi Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit dengan Nomor Sertifikat: KARS SERT/726/V/2017. Sebagai RS Jejaring FK Unsri/ Komite Koordinasi Pendidikan (Kormkordik) RSMH Palembang.

Rumah Sakit Kelas B berdasarkan Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor 203/KPTSDINKES/2017 dengan layanan unggulan Pelayanan critical care and trauma response centre.

2014

Pada tahun 2014, di bawah kepemimpinan dr. H. Azmi Dariusmansyah, MARS, RSUD Sekayu memulai persiapan untuk meraih akreditasi versi 2012. Upaya ini membuahkan hasil pada tahun 2017 di bawah kepemimpinan dr. Makson Parulian Purba, MARS, ketika RSUD Sekayu berhasil meraih akreditasi PARIPURNA.

2018

Menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional yang mengampu 6 rumah sakit dan 4 Kabupaten.

2019

RSUD Sekayu mendapatkan Akreditasi Paripurna (Bintang Lima) dengan Nomor Sertifikat: KARS SERT/1456/I/2020.

JEJAK LANGKAH

2020

Pembangunan Zona Integritas di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang disaksikan dan disahkan oleh Bupati Musi Banyuasin H. Dodi Reza Alex Noerdin, Ketua Ombudsman Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan H. Adrian Agustiansyah, SH.,M.Hum, dan Ketua STIH Rahmadiyah Sekayu Dr. Wandu Subroto,SH.,MH.

2023

Ditetapkan oleh Kementerian RI sebagai Rumah Sakit Jejaring untuk Pelayanan Kanker, Kardiovaskuler, Stroke, Urologi, Kesehatan Ibu & Anak, Respirasi & Tuberkulosis, Diabetes Melitus, dan Kesehatan Jiwa. sebagai Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik kategori Pelayanan Prima Tahun 2023

2021

Kerjasama dengan Perhimpunan Spesialis Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular Indonesia terkait Pelayanan Bedah Jantung Terpadu di wilayah Kab. Musi Banyuasin

2022

RSUD Sekayu mendapatkan Akreditasi Paripurna (Bintang Lima) dari LARS DHP (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna) dengan Nomor Sertifikat: 00082/U/XI/12 berlaku sampai 21 November 2026

2024

Penambahan Layanan baru, Digitalisasi BPJS Kesehatan 97% Mulai menerapkan Finger, Face Eye, MJKN

TRANSFORMASI RSUD SEKAYU

1970



1996-2007



2007-2021



2022-Sekarang



DIREKTUR RSUD SEKAYU DARI MASA KE MASA



dr. Arif Basuki
1972-1979



dr. Ubay Dillah
1979-1982



dr. Dono Utoro
1982-1985



dr. Amer
1985-1999



dr. Kurniawati
1999-2000



dr. Syarifudin
2002-2007



dr. Makson PP
2007-2009



dr. Azmi Dariusmansyah
2010-2017



dr. Makson PP
2018-2022



drg. Hj. Etrisyah
2009-2010



dr. Azmi Dariusmansyah
2022-Maret 2023



dr. Sharlie Esa Kenedy, MARS
April 2023 - Juli 2025



**drg. Dina Krisnawati Oktaviani,
M.Kes**
Agustus 2025 - Sekarang

PENDAHULUAN

RSUD Sekayu dibangun pada zaman Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1937 yang berlokasi di Jalan dr. Slamet Imam Santoso Sekayu. Kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit pada waktu itu terfokus pada rawat jalan dan rawat inap dengan kapasitas 10 tempat tidur. Dokter pertama yang bertugas di RSUD Sekayu adalah dr. Slamet Imam Santoso. Pada tahun 1963 bersamaan dengan kepindahan Ibu kota Kabupaten Musi Banyuasin dari Palembang ke Sekayu, RSUD Sekayu sedikit mengalami perkembangan dengan perubahan menjadi Rumah Sakit Kelas D dengan kapasitas 42 tempat tidur.

Pada tahun 1970 dilakukan renovasi gedung RSUD Sekayu dengan penambahan gedung perawatan bertingkat. Pada tahun 1996 Pemerintah Daerah merencanakan relokasi/ pemindahan gedung RSUD Sekayu ke lokasi baru yang terletak di jalan Kolonel Wahid Udin Lingkungan I Kayuara.

Tepat pada tanggal 23 Maret 1999 kegiatan operasional RSUD Sekayu pindah dari rumah sakit lama ke lokasi baru yang berada di jalan Kol. Wahid Udin Lingkungan I Kelurahan Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin dengan kapasitas 60 tempat tidur.

Pada tanggal 10 Februari 2000, RSUD Sekayu ditetapkan menjadi Rumah Sakit Kelas C dengan Surat Keputusan Bupati MUBA Nomor:058/SK/IV/2000, dengan 60 tempat tidur, 4 dokter spesialis (Anak, Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Dalam dan Bedah).

Pada tahun 2007 dilakukan pembangunan gedung baru RSUD Sekayu dan mulai operasional Rawat Jalan (Tahap Awal) pada Bulan Maret 2008. Gedung baru dengan penambahan gedung perawatan bertingkat, dengan kapasitas 150 tempat tidur.

Pada tahun 2007 Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin membangun gedung baru untuk Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu, hal ini mendorong kami untuk melakukan peningkatan sarana dan fasilitas pelayanan serta peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit yang memenuhi harapan dan kebutuhan seluruh masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin.

Seiring dengan upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Musi Banyuasin, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 pada tanggal 13 Juni 2005, tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu mengalami perubahan status institusi dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kabupaten Musi Banyuasin menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan Surat keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 451 Tahun 2008 pada tanggal 31 Maret 2008, tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

Pada tahun 2014 dibawah kepemimpinan Direktur dr. H. Azmi Dariusmansyah, MARS, RSUD Sekayu mulai melakukan persiapan akreditasi versi baru (akreditasi versi 2012). Pada Tahun 2017, RSUD Sekayu dipimpin oleh Direktur dr. Makson Parulian Purba MARS. Dibawah kepemimpinan beliau, RSUD Sekayu melakukan Kegiatan survei ulang akreditasi oleh tim KARS Pusat untuk mendapatkan penilaian Paripurna.

Pada Tahun 2017, berdasarkan Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor 203/KPTS-DINKES/2017 RSUD Sekayu mendapatkan Peningkatan kelas Rumah Sakit menjadi Kelas B dengan layanan unggulan Pelayanan Critical Care and Trauma Respon. Pelayanan ini didukung dengan pengembangan ruangan IGD, ruang intensif, Kamar Bedah, pusat sterilisasi. Selain itu, RSUD Sekayu juga ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jejaring yang bekerjasama dengan FK Unsri/ Komite Koordinasi Pendidikan (Kormkordik) dan RSMH Palembang

Pada Tanggal 19 September 2018, melalui Peraturan Gubernur Sumsel Nomor 67 Tahun 2018 RSUD Sekayu ditetapkan menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional yang mengampu 6 rumah sakit dan 4 Kabupaten.

Pada Tahun 2019, RSUD Sekayu mendapatkan Akreditasi Paripurna (Bintang Lima) dengan Nomor Sertifikat: KARS-SERT/1456/I/2020 Pada tahun 2020, sehubungan dengan meluasnya penyebaran infeksi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) RSUD Sekayu ditetapkan menjadi Rumah Sakit Rujukan Kasus Corona Virus Diseases-19 yang masih aktif sampai sekarang.

Pembangunan Zona Integritas di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang disaksikan dan disahkan oleh Bupati Musi Banyuasin H. Dodi Reza Alex Noerdin, Ketua Ombudsman Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan H. Adrian Agustiansyah, SH.,M.Hum, dan Ketua STIH Rahmadiyah Sekayu Dr. Wandu Subroto,SH.,MH.

Pada Tahun 2021, RSUD Sekayu bekerjasama dengan Perhimpunan Spesialis Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular Indonesia terkait Pelayanan Bedah Jantung Terpadu di wilayah Kab. Musi Banyuasin Pada Tahun 2022, RSUD Sekayu mendapatkan Akreditasi Paripurna (Bintang Lima) dari LARS-DHP (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna) dengan Nomor Sertifikat: 00082/U/XI/12 berlaku sampai 21 November 2026.

TUJUAN

Tujuan disusunnya Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Tahun 2025 adalah sebagai berikut

TUJUAN UMUM

Memberikan gambaran tentang RSUD Sekayu tahun 2025

TUJUAN KHUSUS

- Memberikan gambaran situasi Sumber Daya RSUD Sekayu tahun 2025.
- Memberikan gambaran situasi Pelayanan Kesehatan RSUD Sekayu tahun 2025.
- Memberikan gambaran situasi Pencapaian Kinerja RSUD Sekayu tahun 2025.

CAPAIAN PRESTASI RSUD SEKAYU

Penghargaan Nasional

- FKRTL Terbaik (Peringkat 3) Tahun 2023 dari BPJS Kesehatan.
- RS Terdepan dalam Penerapan Standar Kualitas Komponen Smart Hospital berdasarkan RSNI Smart Hospital 2025
- Top Digital Implementation 2025 #Star 4



Pusat Layanan Kecelakaan Kerja

Penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan
Tahun 2023

Pelayanan Prima

Predikat dari KemenPAN-RB Tahun 2023
dan Tahun 2024.



Kontribusi Fiskal

Penghargaan dari KPP Pratama Sekayu Tahun 2023.

RSUD Sekayu menunjukkan capaian kinerja yang solid melalui penghargaan nasional dan regional, serta berbagai inisiatif pengembangan layanan strategis. Capaian ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan, efisiensi fiskal, dan peran aktif dalam mendukung pembangunan daerah.



GAMBARAN UMUM RSUD SEKAYU

VISI

VISI sesuai SK Direktrur RSUD Sekayu Nomor 800/171/RS/2018 adalah “Mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Musi Banyuasin Sebagai Rumah Sakit Kelas Dunia Dalam Rangka Mendukung Perwujudan Muba Maju Berjaya”

MISI

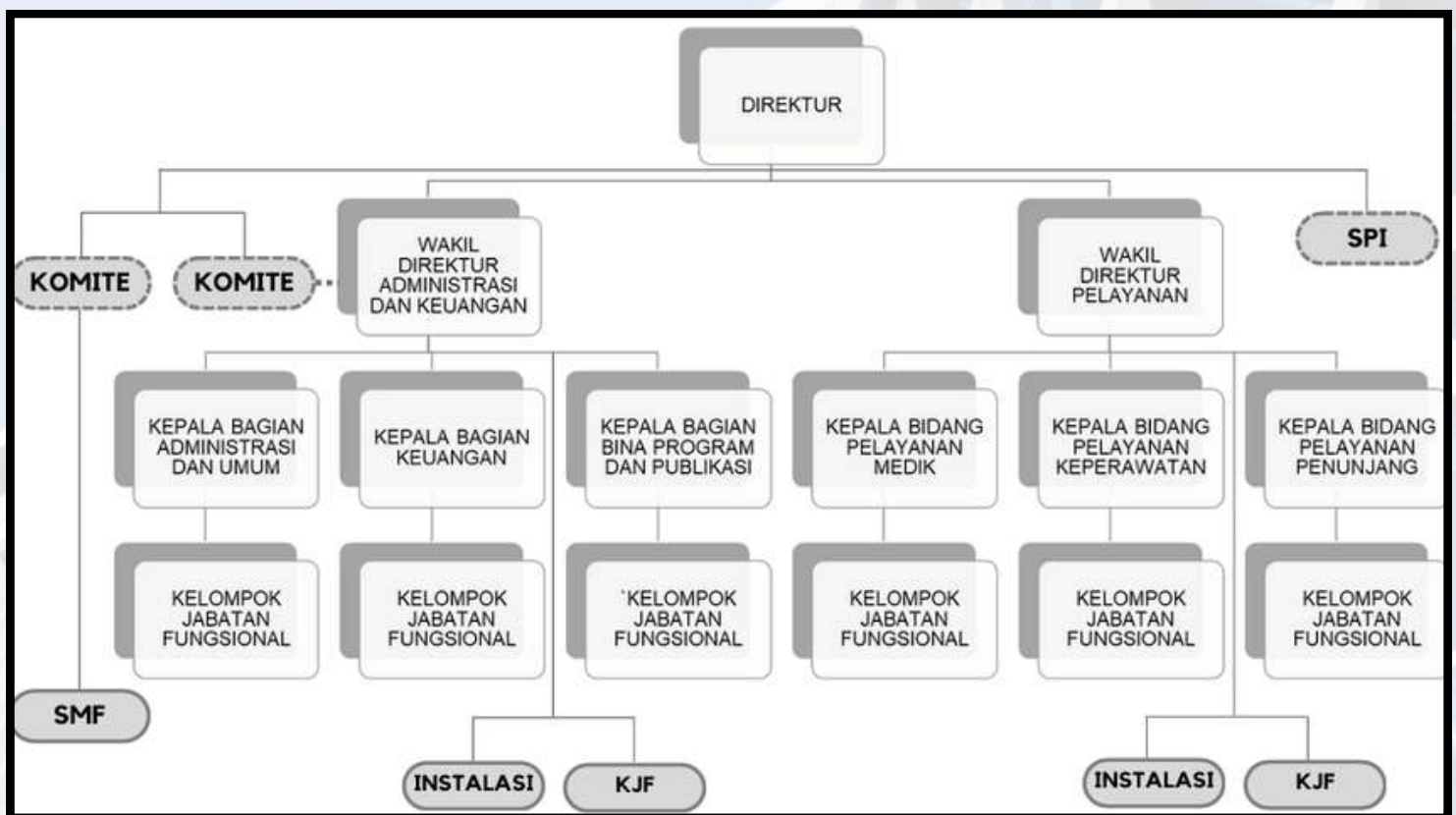
- Melakukan Penataan SDM melalui peningkatan Hard Competency dan Soft Competency (The Right Man In the Right Place at The Right Time)
- Terwujudnya Akreditasi Paripurna dan Rumah Sakit Kelas B
- Terwujudnya RSUD Sekayu sebagai Rujukan Regional bertaraf Internasional melalui unggulan pelayanan Center Of excellence medical check up, Center Of excellence integrated heart care, Center Of excellence minimal invasif surgery, Center Of excellence hemodialisa, dan Center Of excellence chemo therapy.
- Terwujudnya RSUD Sekayu berstandar Akreditasi Joint Comission Internasional .

MOTTO

“MELAYANI DENGAN HATI DAN PROFESIONAL”

STRUKTUR ORGANISASI RSUD SEKAYU

- Struktur organisasi dan tata kerja RSUD Sekayu saat ini telah disesuaikan dengan Perbup Muba No. 290 Tahun 2021.
- Direktur RSUD Sekayu bertanggung jawab secara teknis medis kepada Dinas Kesehatan dan secara operasional kepada Bupati melalui Sekda



Komite RSUD Sekayu

- Satuan Pengawas Internal Komite
- Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- Komite Medik Komite Keperawatan
- Komite Mutu
- Komiter Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3RS)
- Komite Farmasi dan Terapi

Instalasi RSUD Sekayu

- Instalasi Rawat Jalan
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Kebidanan
- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Bedah Sentral
- Instalasi ICU
- Instalasi Perinatologi
- Instalasi Laboratorium PK
- Instalasi Laboratorium PA
- Instalasi Radiologi
- Instalasi Farmasi
- Instalasi Rehabilitasi Medik
- Instalasi IPSRS
- Instalasi Gizi
- Instalasi Sanitasi

Kepala Unit RSUD Sekayu

- Kepala Unit MCU
- Kepala Unit Transfusi Darah
- Kepala Unit Hemodialisa
- Kepala Unit Rekam Medik
- Kepala Unit CSSD
- Kepala Unit Diklat
- Kepala Unit IT
- Kepala Unit Kemoterapi

Kepala Ruangan

- Kepala Ruang ICU
- Kepala Ruang NICU
- Kepala Ruang Neonatus
- Kepala Ruang Kamar Bedah
- Kepala Ruang Farmasi Rawat Jalan
- Kepala Ruang Farmasi Rawat Inap
- Kepala Ruang Perbekalan Farmasi
- Kepala Ruang Rehabilitasi Medik
- Kepala Ruang IGD
- Kepala Ruang Laboratorium
- Kepala Ruang Radiologi
- Kepala Ruang Sungkai
- Kepala Ruang Medang
- Kepala Ruang Meranti
- Kepala Ruang Manggaris
- Kepala Ruang Leban
- Kepala Ruang Kulim
- Kepala Ruang Petanang/Tembesu
- Kepala Ruang Rawat Jalan
- Kepala Ruang VK Kebidanan
- Kepala Ruang Patologi Anatomi
- Kepala Ruang Gizi
- Kepala Ruang IPSRS
- Kepala Ruang Sanitasi
- Kepala Ruang Kamar Jenazah
- Kepala Ruang Humas
- Kepala Ruang Cendana III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSUD SEKAYU

Berdasarkan PerBup MUBA No. 290 Tahun 2021

TUGAS POKOK

RSUD Sekayu mempunyai tugas melaksanakan upaya pelayanan umum dibidang kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

FUNGSI RSUD SEKAYU

- Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit.
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

BUDAYA KERJA RSUD SEKAYU



RSUD Sekayu Musi Banyuasin telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan diamalkan oleh setiap pegawai di RSUD Sekayu agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memberikan kepuasan kepada pasien sebagai konsumen. Budaya kerja rumah sakit dapat dilaksanakan dengan memegang nilai – nilai dasar sebagai acuan bagi RSUD Sekayu muba dalam berperilaku yang menunjang tercapainya visi dan misi. Nilai dasar tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi di RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Nilai dasar RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin adalah TERBAIK, dengan makna sebagai berikut :

- Tulus, tepat janji
- Empati
- Responsibilitas
- Bijak
- Adil
- Integritas
- Kebersamaan, kompak

Tulus, tepat janji

Sungguh dan bersih hati yang tercermin dari keramahtamahan, ikhlas, jujur dan sopan santun dalam memberikan informasi kepada yang dilayani

Empati

Mampu menghadapi perasaan dan pikiran orang lain dengan bersikap terbuka, informatif, sabar, sehingga pelanggan/pasien merasa nyaman berada di lingkungan rumah sakit

Responsibilitas

Berani bertanggungjawab atas perbuatan atau tindakan yang diberikan, memperhatikan kesesuaian untuk disiplin dalam pengelolaan organisasi berdasarkan peraturan yang berlaku

Bijak

Menggunakan akal dan budi sebelum bertindak, loyalitas pada organisasi dan individu lainnya tetap terjaga

Adil sepatutnya

Tidak diskriminatif, tidak sewenang wenang seluruh stakeholders diperlakukan sama.

Integritas

Satu dalam kata dan perbuatan = komitmen pada prinsip dan profesional

Kebersamaan, Kompak

Bermusyawarah untuk satu keputusan dalam mendorong komitmen bersama demi tercapainya kinerja maksimal dan harmonis.



**“Meningkatkan dan
Mempertahankan
Mutu Kualitas
Pelayanan Terbaik
dalam Memberikan
Kepuasan Pelayanan
Publik di Bidang
Kesehatan”**

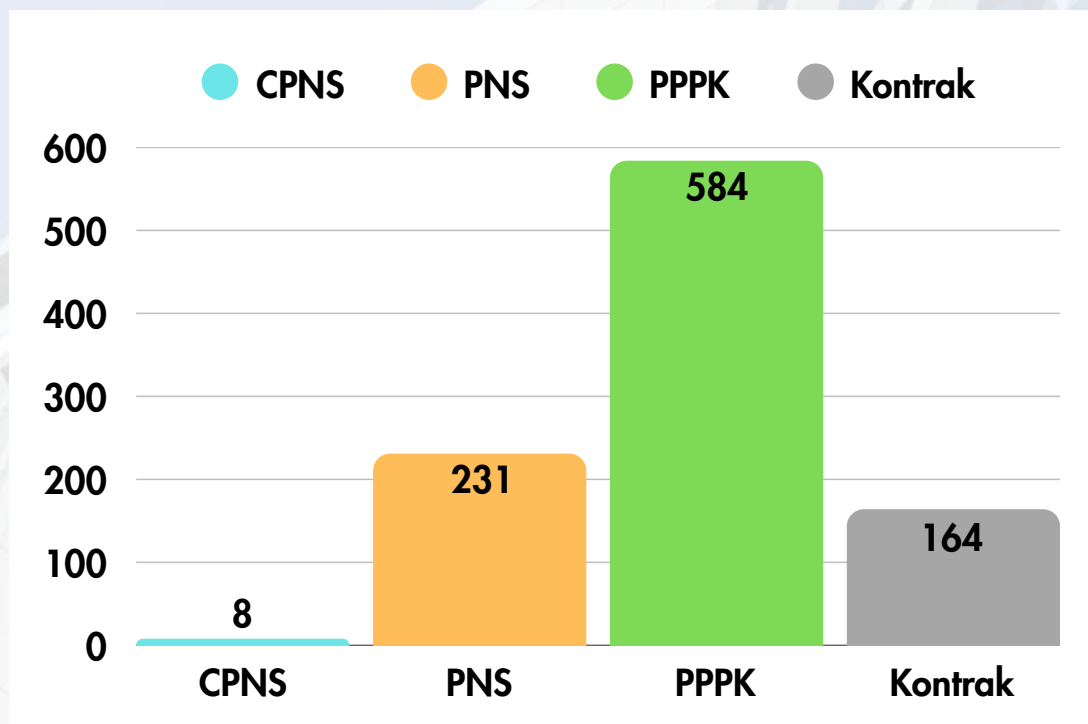


**Ucu Arunsang, S.K.M., M.Kes
Wakil Direktur Administrasi &
Keuangan**

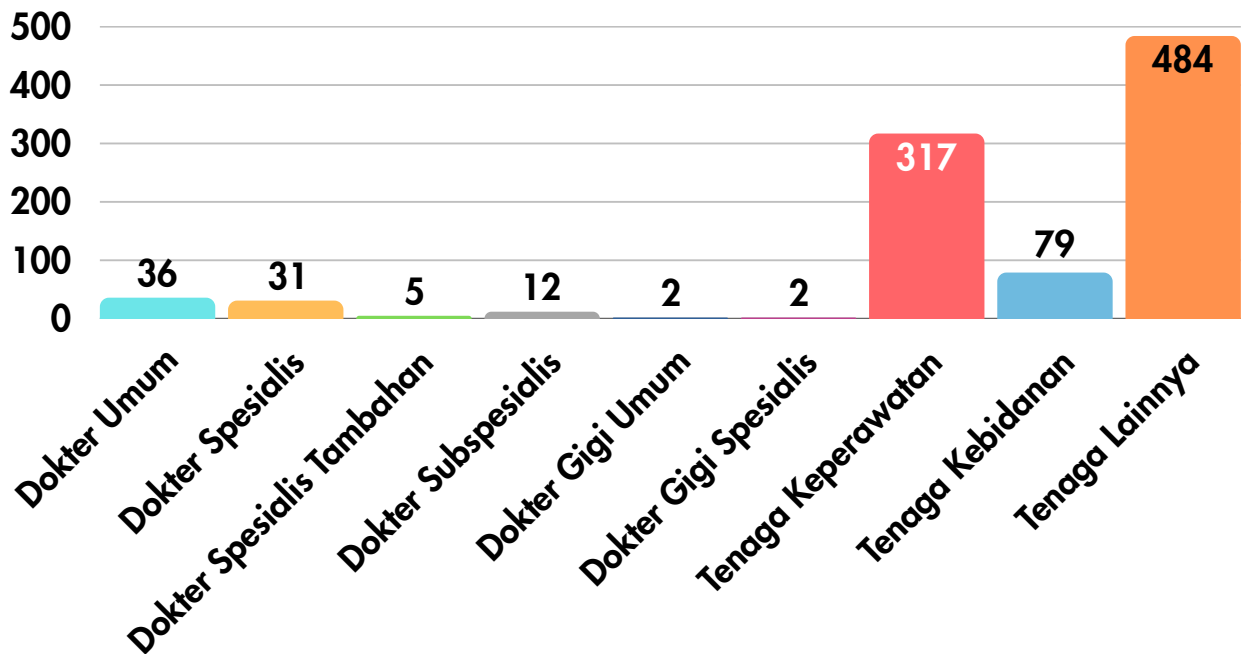
SUMBER DAYA MANUSIA RSUD SEKAYU

SUMBER DAYA MANUSIA

Per Desember 2025, RSUD Sekayu saat ini memiliki 987 tenaga SDM terdiri dari 306 laki-laki dan 681 perempuan yang telah dikembangkan melalui berbagai program untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

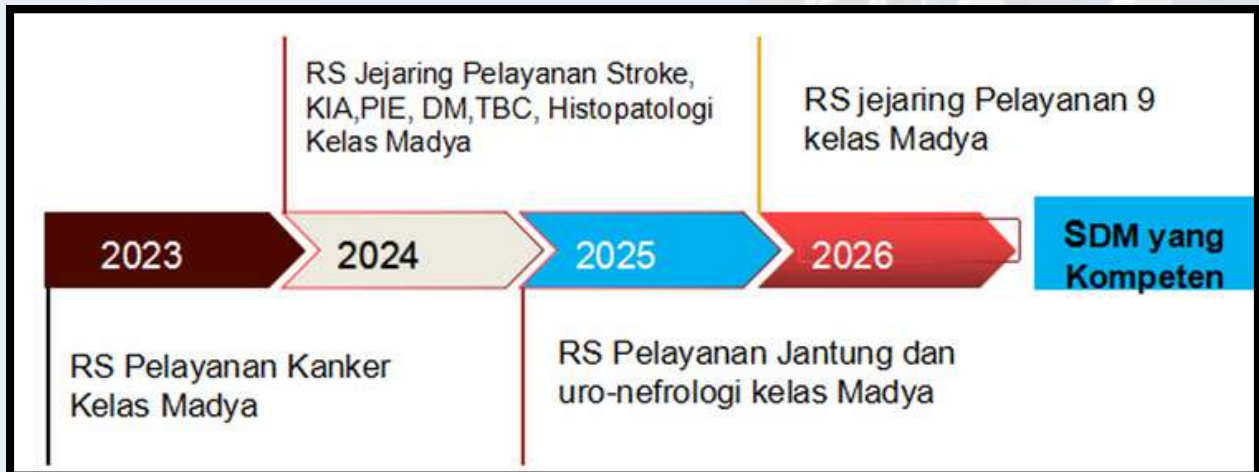


Grafik diatas menunjukan bahwa Jumlah SDM RSUD Sekayu berdasarkan Kepegawaian Per Desember 2025 Jumlah CPNS sebanyak 8 Orang, Jumlah PNS sebanyak 231 Orang, Jumlah kepegawaian PPPK sebanyak 584 Orang, serta jumlah pegawai kontrak sebanyak 164 Orang.



Grafik diatas menunjukan bahwa Jumlah SDM RSUD Sekayu berdasarkan keprofesian, diperoleh jumlah dokter umum sebanyak 36 orang, dokter spesialis sebanyak 31 orang, dokter spesialis tambahan sebanyak 5 orang, dokter gigi umum dan dokter gigi spesialis sebanyak 2 orang, tenaga keperawatan sebanyak 317 orang, tenaga kebidanan sebanyak 79 orang, serta tenaga non medis dan lainnya terdiri dari 484 orang.

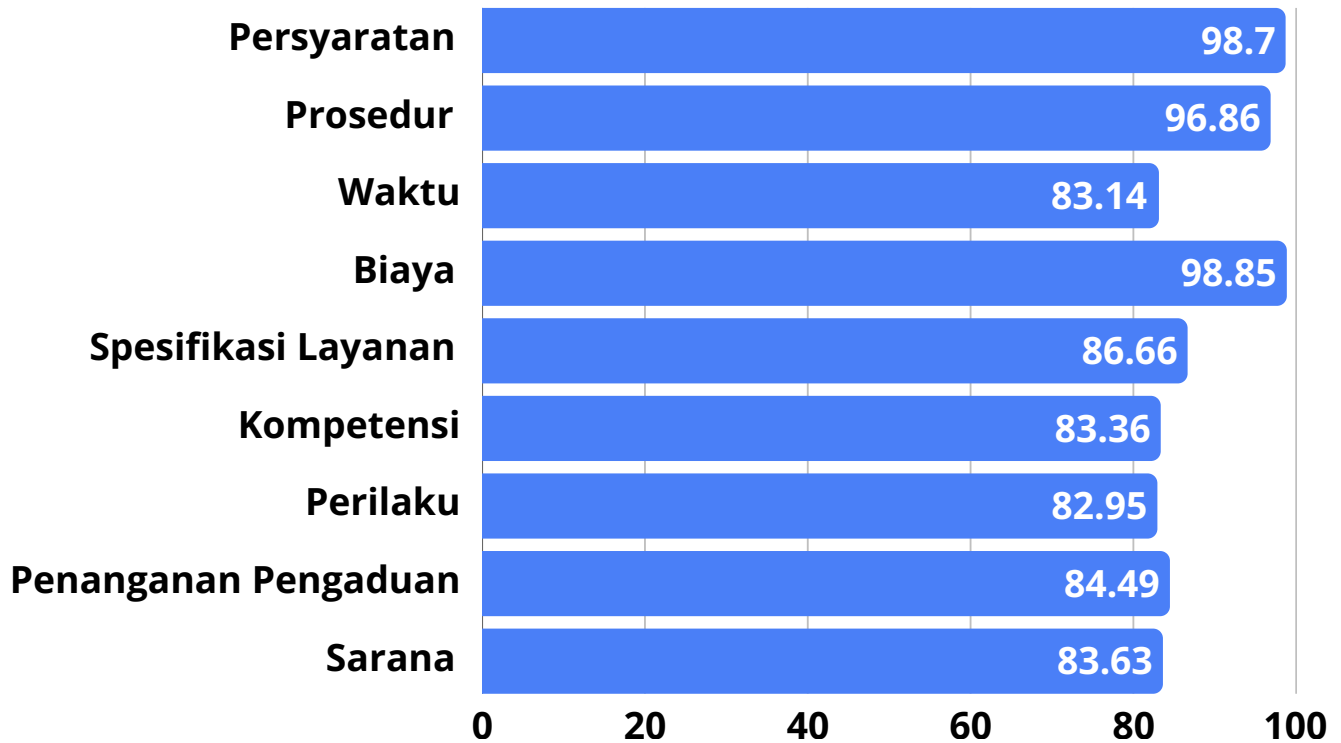
ROADMAP PENGEMBANGAN SDM RSUD SEKAYU



Roadmap pengembangan SDM adalah rencana strategis dan sistematis yang menguraikan jalur pengembangan kompetensi pegawai dari waktu ke waktu untuk menyelaraskan kebutuhan SDM dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 menuju SDM yang Kompeten.

DATA IKM TW 1

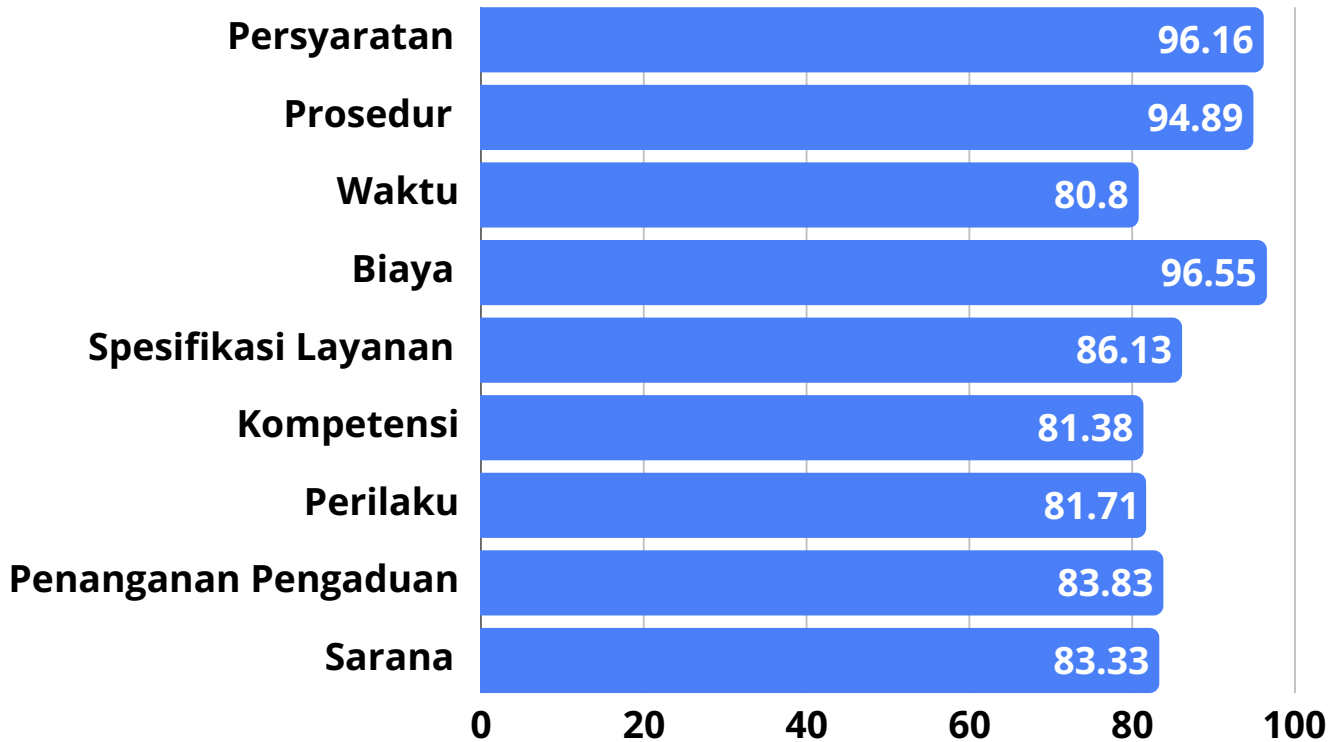
Nilai IKM Per Unsur TW 1



Dari hasil diatas didapatkan nilai rata-rata dari seluruh unsur pelayanan yang dijadikan sebagai Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Sekayu adalah sebesar **88,74**. Sehingga mutu pelayanan RSUD Sekayu mendapatkan **Nilai A** dan masuk ke dalam kategori **“Sangat Baik”** untuk kinerja unit pelayanan.

DATA IKM TW 2

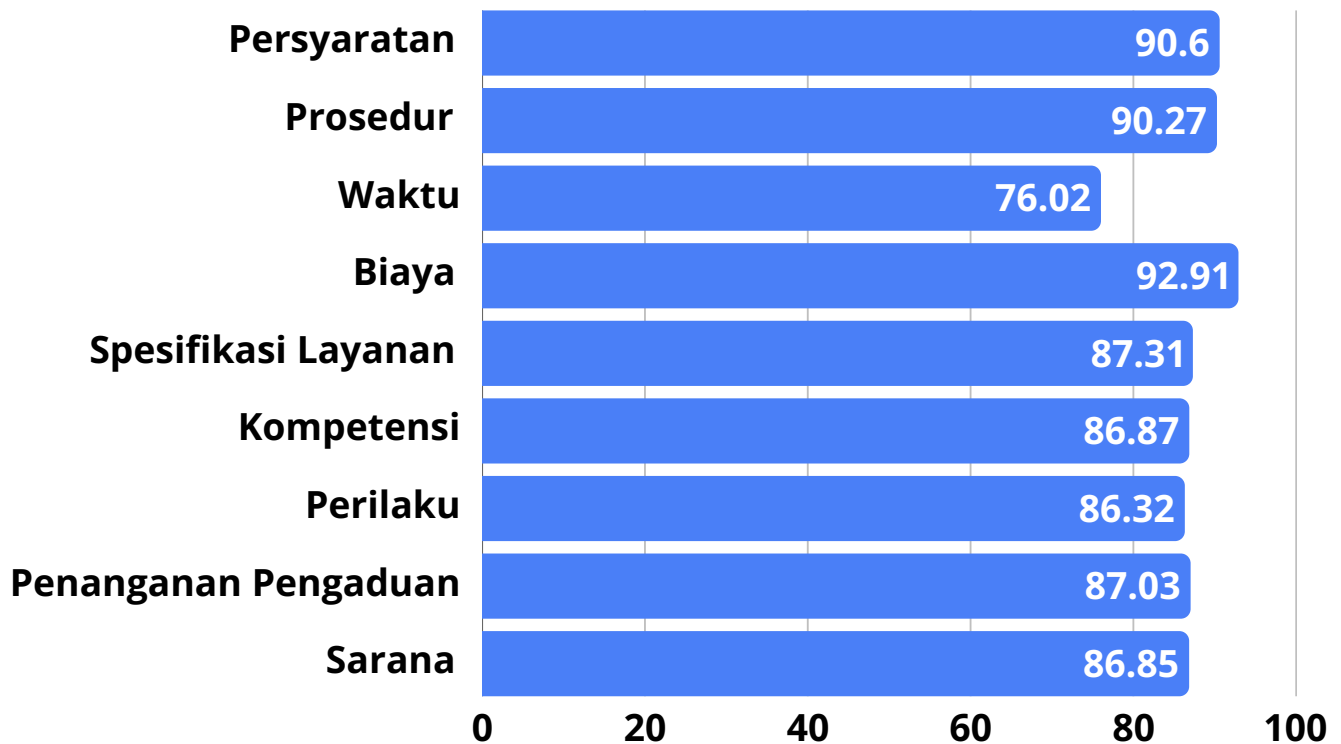
Nilai IKM Per Unsur TW 2



Dari hasil diatas didapatkan nilai rata-rata dari seluruh unsur pelayanan yang dijadikan sebagai Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Sekayu adalah sebesar **87,20**. Sehingga mutu pelayanan RSUD Sekayu mendapatkan **Nilai B** dan masuk ke dalam kategori **“Baik”** untuk kinerja unit pelayanan.

DATA IKM TW 3

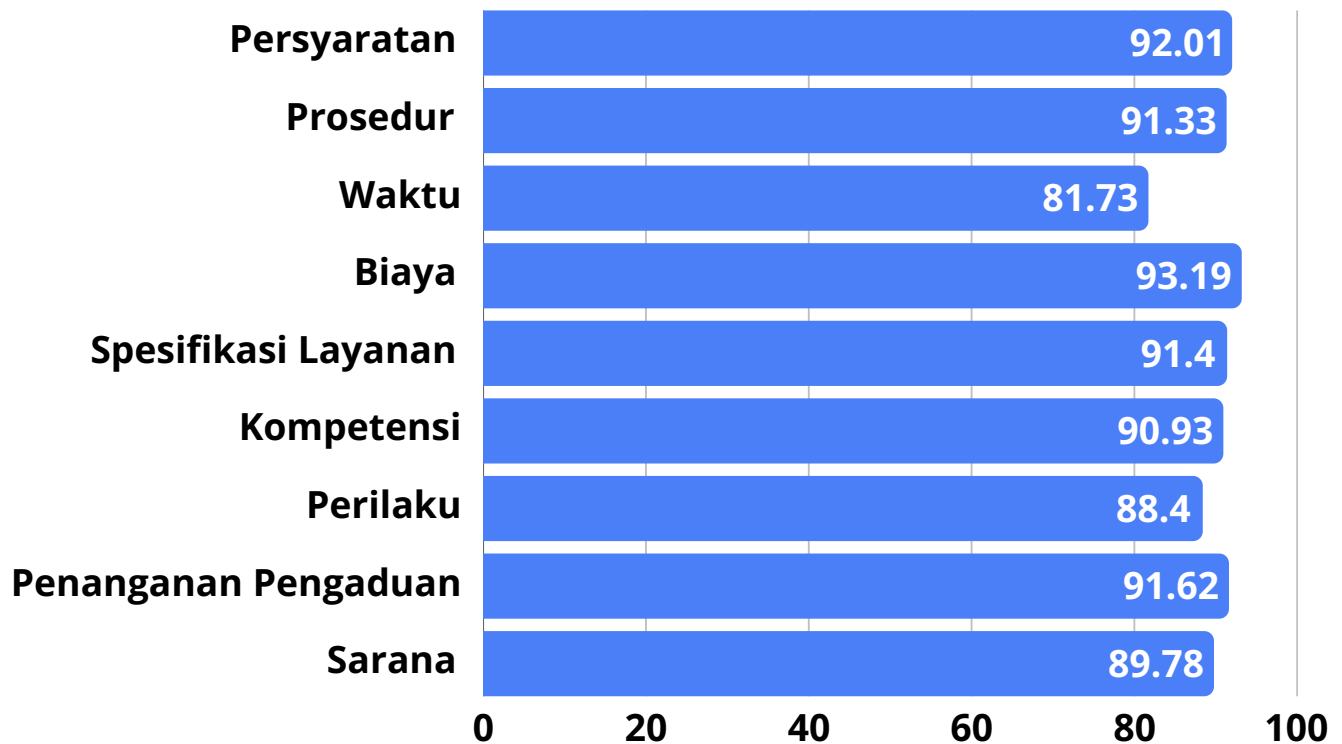
Nilai IKM Per Unsur TW 3



Dari hasil diatas didapatkan nilai rata-rata dari seluruh unsur pelayanan yang dijadikan sebagai Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Sekayu adalah sebesar **87,13**. Sehingga mutu pelayanan RSUD Sekayu mendapatkan **Nilai B** dan masuk ke dalam kategori **“Baik”** untuk kinerja unit pelayanan.

DATA IKM TW 4

Nilai IKM Per Unsur TW 4



Dari hasil diatas didapatkan nilai rata-rata dari seluruh unsur pelayanan yang dijadikan sebagai Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Sekayu adalah sebesar **90,04**. Sehingga mutu pelayanan RSUD Sekayu mendapatkan **Nilai A** dan masuk ke dalam kategori **“Sangat Baik”** untuk kinerja unit pelayanan.

**“Memberikan
Pelayanan Kuratif,
Rehabilitatif,
Promotif, dan
Preventif Sesuai
dengan Capaian
Pelayanan
Akreditasi yang
Paripurna”**



**dr. Ira Puspita Mizar Ginting
Wakil Direktur Pelayanan**

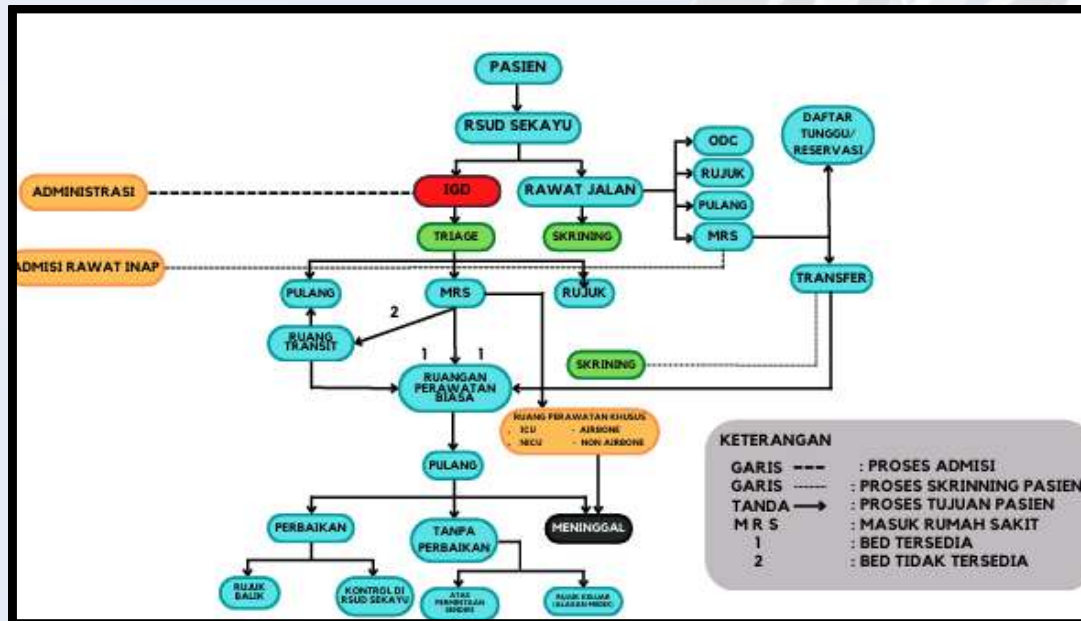
BAB IV PELAYANAN KESEHATAN RSUD SEKAYU



PELAYANAN RSUD SEKAYU

- PELAYANAN IGD (TRAUMA CENTRE)
- PELAYANAN RAWAT INAP
- PELAYANAN RAWAT JALAN
- PELAYANAN BEDAH SENTRAL (MINIMAL INVASIF SURGERY, PELAYANAN BEDAH KARDIOVASKULAR)
- PELAYANAN INTENSIF (ICU DAN NICU)
- PELAYANAN HEMODIALISA, KEMOTERAPI, MCU
- PELAYANAN PENUNJANG (PA, PK, RADIOLOGI, FARMASI, CSSD, SANITASI, IPSRS)
- PELAYANAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

ALUR PELAYANAN RSUD SEKAYU



ALUR TEKNOLOGI KESEHATAN YANG DIMILIKI RSUD SEKAYU

- CT Scan ECMO
- Laparoscopy
- ECHO Cardiografi
- Haemodialysis Machine
- Brochoscopy Phaco
- Emulsifikasi USG
- Doppler Endoscopy
- Panoramic X-Ray
- X-Ray Mobile
- Mammography
- Audiometri
- Treadmill
- Spirometri
- Vitrectomi



PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR

- Spesialis Penyakit Dalam
- Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- Spesialis Bedah
- Spesialis Anak

PELAYANAN MEDIK SPESIALIS PENUNJANG

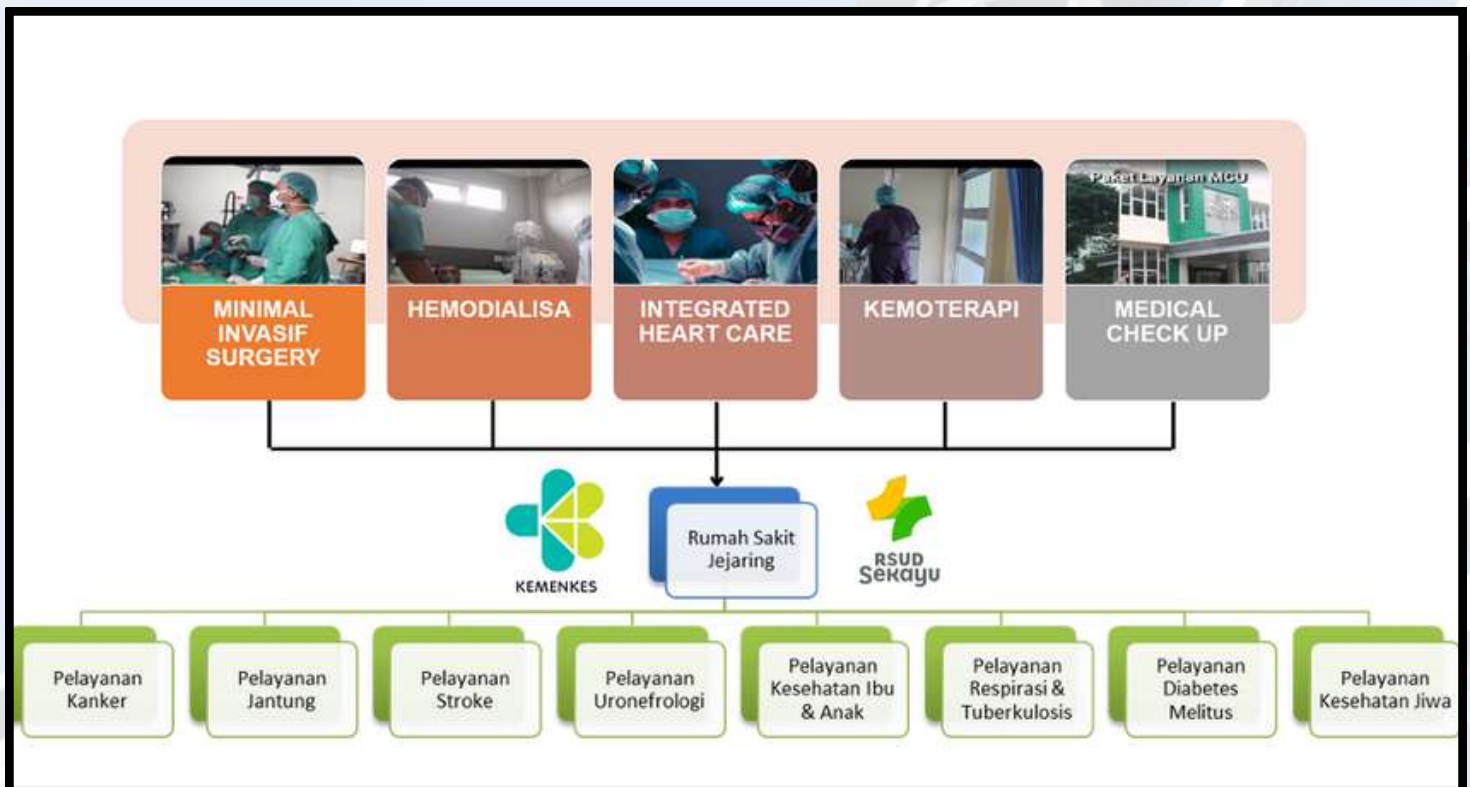
- Spesialis Syaraf
- Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- Spesialis Mata
- Spesialis THT-KL
- Spesialis Paru
- Spesialis Kesehatan Jiwa
- Spesialis Anestesi
- Spesialis Bedah Syaraf
- Spesialis Bedah Orthopedi
- Spesialis Penyakit Mulut
- Spesialis Paru
- Spesialis Radiologi
- Spesialis Patologi Klinik
- Spesialis Patologi Anatomi
- Spesialis Kulit dan Kelamin
- Spesialis Rehab Medik



PELAYANAN MEDIK SUB SPESIALIS

- Spesialis Bedah Sub Spesialis Bedah Kardiovaskuler
- Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis Hematologi Onkologi Medik
- Spesialis Paru Sub Spesialis Onkologi
- Spesialis Bedah Sub Spesialis Bedah Vaskuler dan Endovaskuler
- Spesialis Bedah Sub Spesialis Bedah Onkologi
- Spesialis Kebidanan dan Kandungan Sub Spesialis Fertilitas dan Endokrinologi
- Spesialis Kebidanan dan Kandungan Sub Spesialis OBGYN Sosial
- Spesialis Mata Sub Retina

5 CENTRE OF EXCELLENT RSUD SEKAYU



CENTRE OF EXCELLENT RSUD SEKAYU, merujuk pada pusat layanan unggulan RSUD Sekayu yang fokus pada bidang spesifik, seperti pelayanan kanker, pelayanan jantung, terintegrasi (Integrated Heart Care), pelayanan stroke, pelayanan urologi, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan respirasi & tuberkulosis, pelayanan diabetes mellitus dan pelayanan kesehatan jiwa. Ini adalah bagian dari visi rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan menjadi rumah sakit rujukan regional di Kabupaten Musi Banyuasin.

RUMAH SAKIT JEJARING KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



No	Pelayanan	Strata	Penutupan
1	Kanker	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1337/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KANKER
2	Kardiovaskular	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1341/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KARDIOVASKULER
3	Stroke	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1336/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN STROKE
4	Uronefrologi	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1339/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN URONEFROLOGI
5	Kesehatan Ibu dan Anak	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1340/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
6	Respirasi dan Tuberkulosis	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1342/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN RESPIRASI DAN TUBERKULOSIS
7	Diabetes Mellitus	Madya	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR. HK.01.07/MENKES/1344/2023 TENTANG RUMAH SAKIT JEJARING PENGAMPUAN PELAYANAN DIABETES MELLITUS

RUMAH SAKIT JEJARING KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA



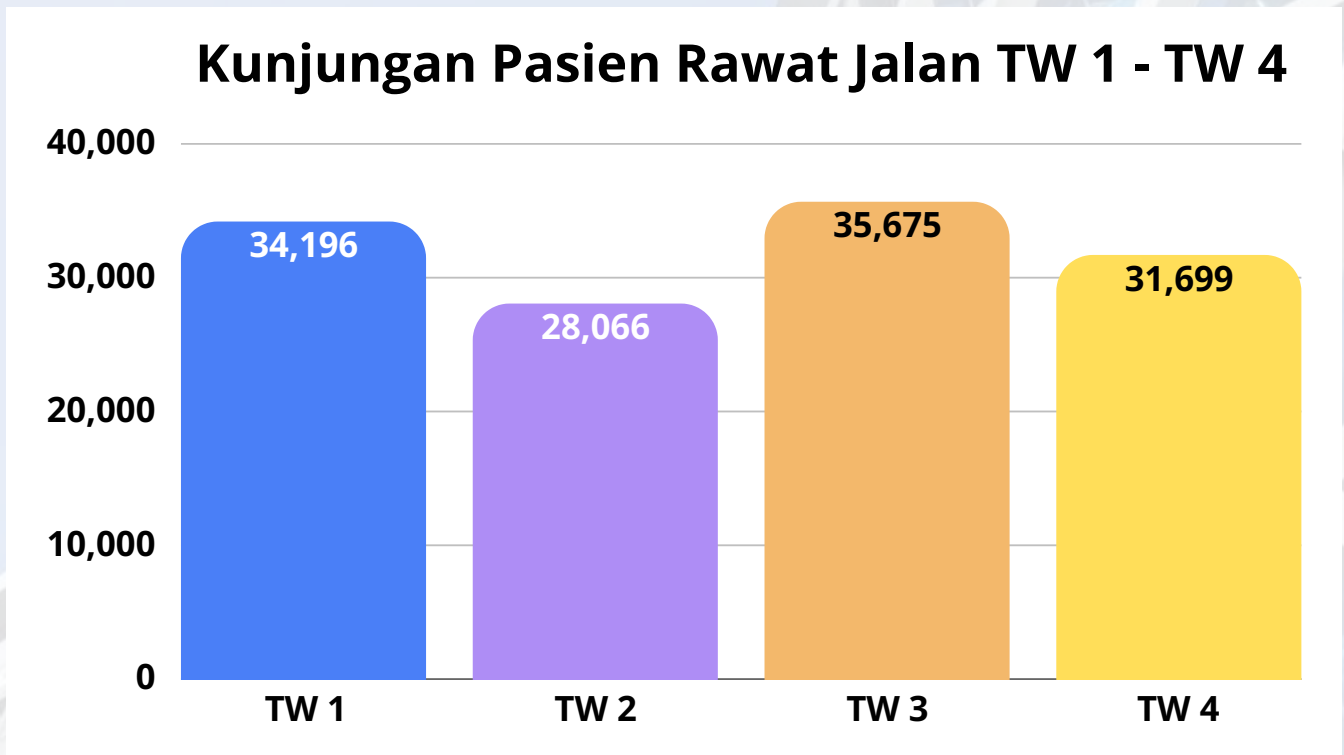
- **PELAYANAN KANKER**
- **PELAYANAN KARDIOVASKULER PELAYANAN STROKE**
- **PELAYANAN URONEFROLOGI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**
- **PELAYANAN RESPIRASI DAN TUBERKULOSIS**
- **PELAYANAN DIABETES MELITUS**



RUMAH SAKIT SATELITE PENDIDIKAN

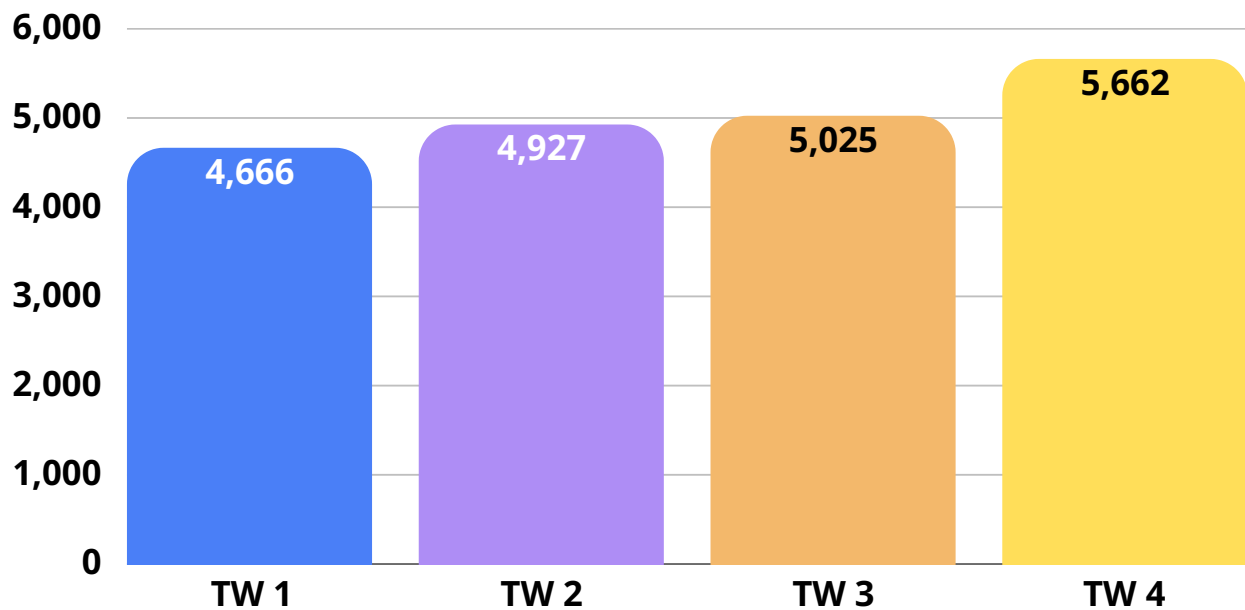


AKUMULASI KUNJUNGAN PASIEN RSUD SEKAYU TW 1 - TW 4 2025



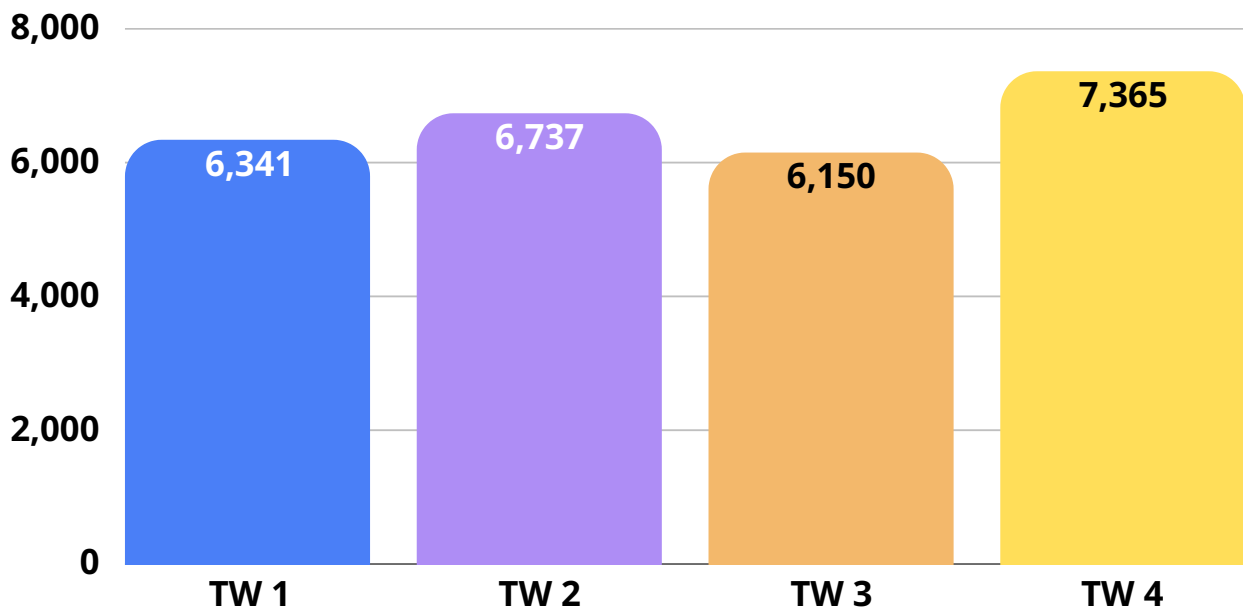
Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan diatas diperoleh rata-rata pada tahun 2025 sebanyak 34.196 kunjungan pada TW 1, 28.066 kunjungan pada TW 2, 35.675 kunjungan pada TW 3, serta 31.699 kunjungan pada TW 4.

Kunjungan Pasien Rawat Inap TW 1 - TW 4



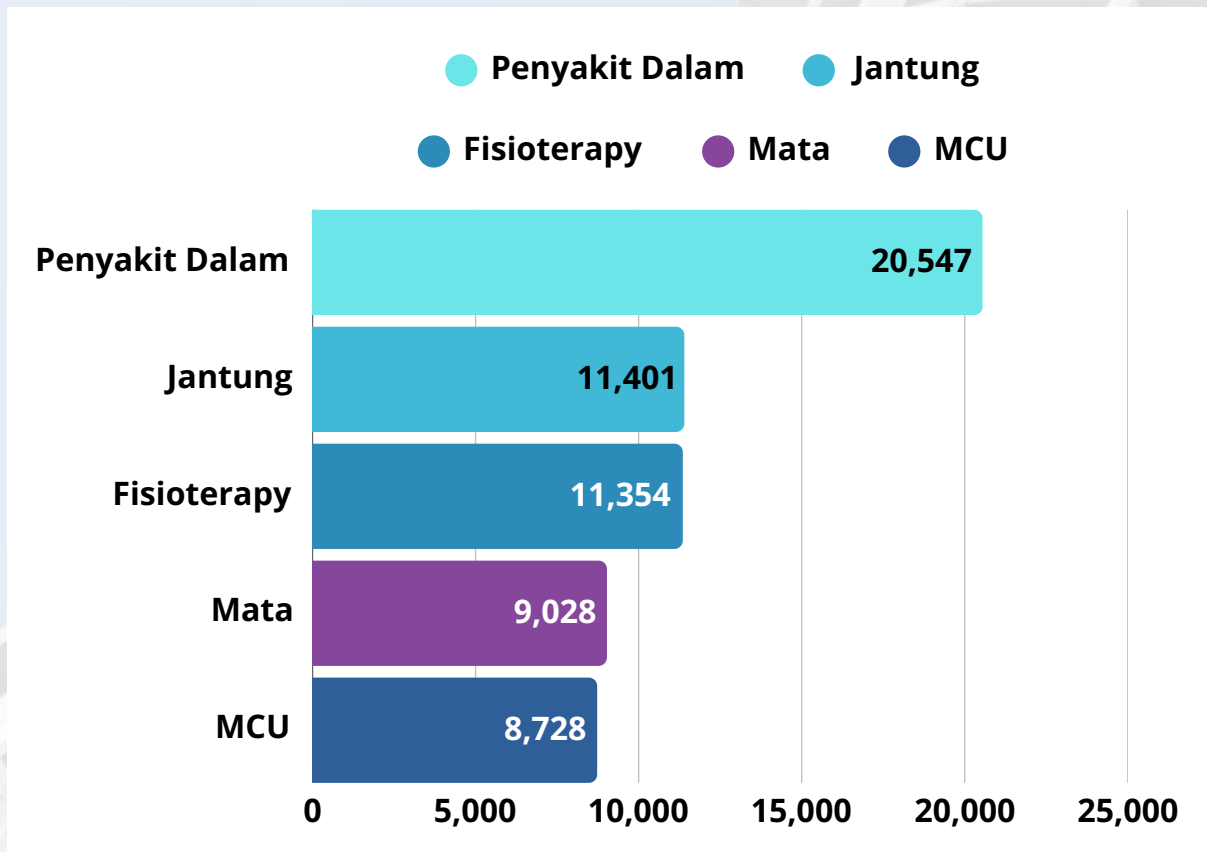
Berdasarkan data kunjungan pasien rawat inap diatas diperoleh rata-rata pada tahun 2025 sebanyak 4.666 kunjungan pada TW 1, 4.927 kunjungan pada TW 2, 5.025 kunjungan pada TW 3, serta 5.662 kunjungan pada TW 4.

Kunjungan Pasien IGD TW 1 - TW 4



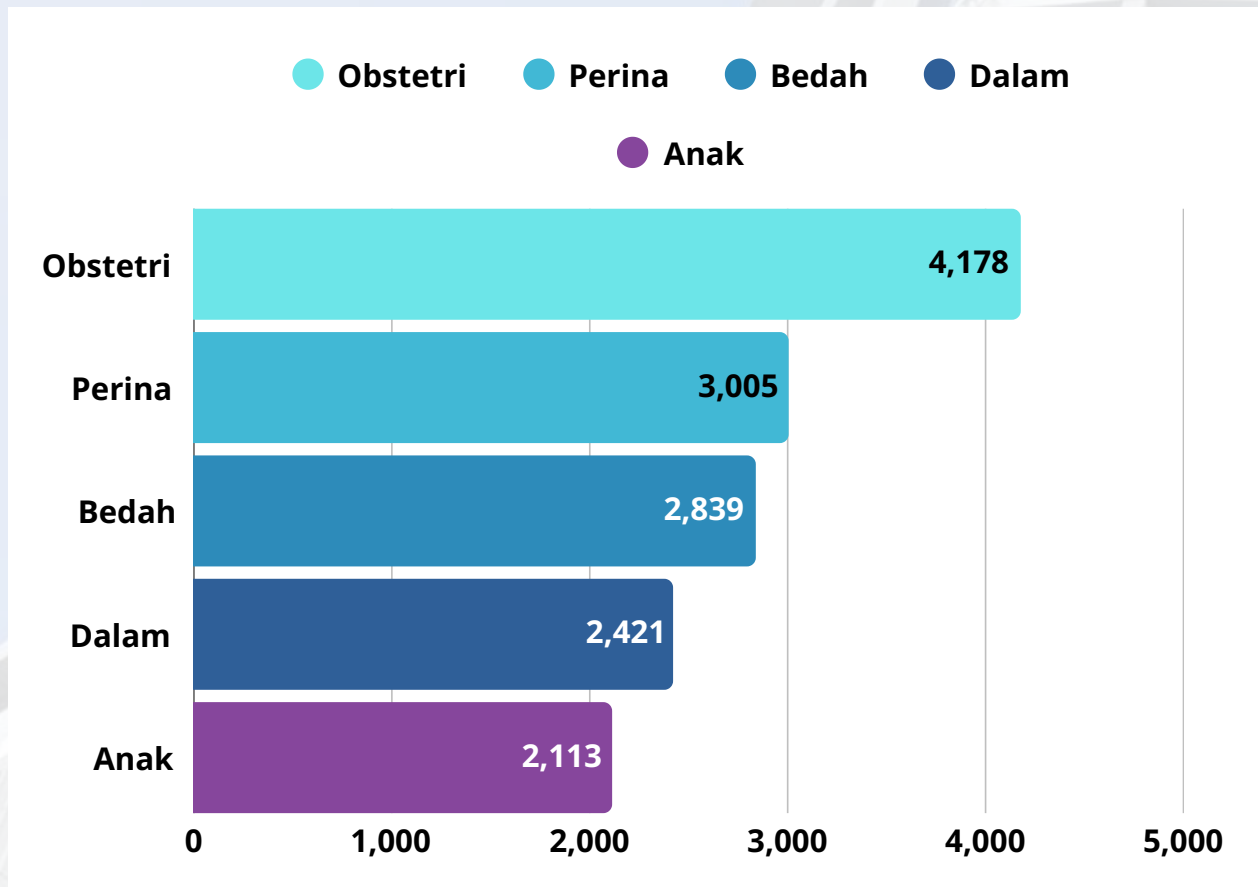
Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan diatas diperoleh rata-rata pada tahun 2025 sebanyak 6.341 kunjungan pada TW 1, 6.737 kunjungan pada TW 2, 6.150 kunjungan pada TW 3, serta 7.365 kunjungan pada TW 4.

5 KUNJUNGAN POLI RAWAT JALAN TERBANYAK DI RSUD SEKAYU 2025



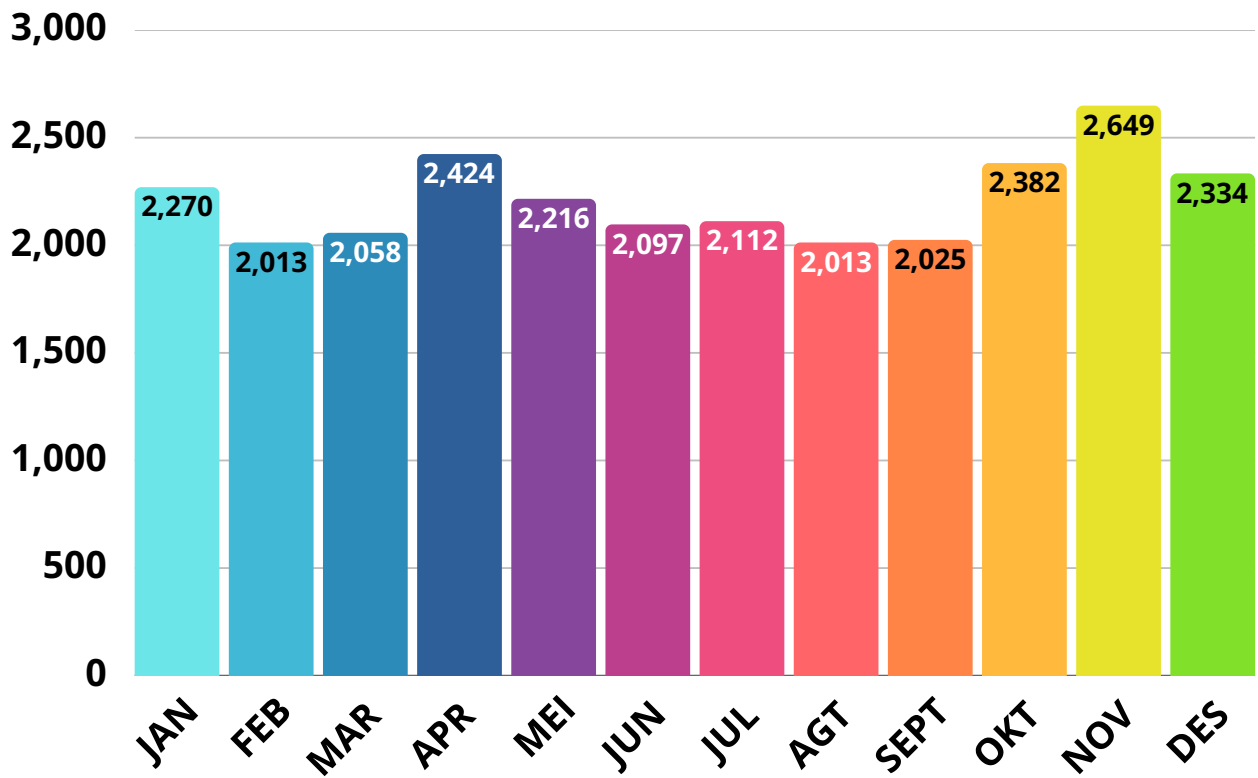
Berdasarkan data diatas dari 26 Poliklinik Rawat Jalan didapatkan 5 Poliklinik dengan volume kunjungan terbanyak, diantaranya Poliklinik Penyakit Dalam dengan 20.547 pasien, Jantung 11.401 pasien, Fisioterapy sebanyak 11.354 pasien, MCU 9.028 pasien, dan Mata 8.728 pasien.

5 KUNJUNGAN POLI RAWAT INAP PER KSM TERBANYAK DI RSUD SEKAYU 2025



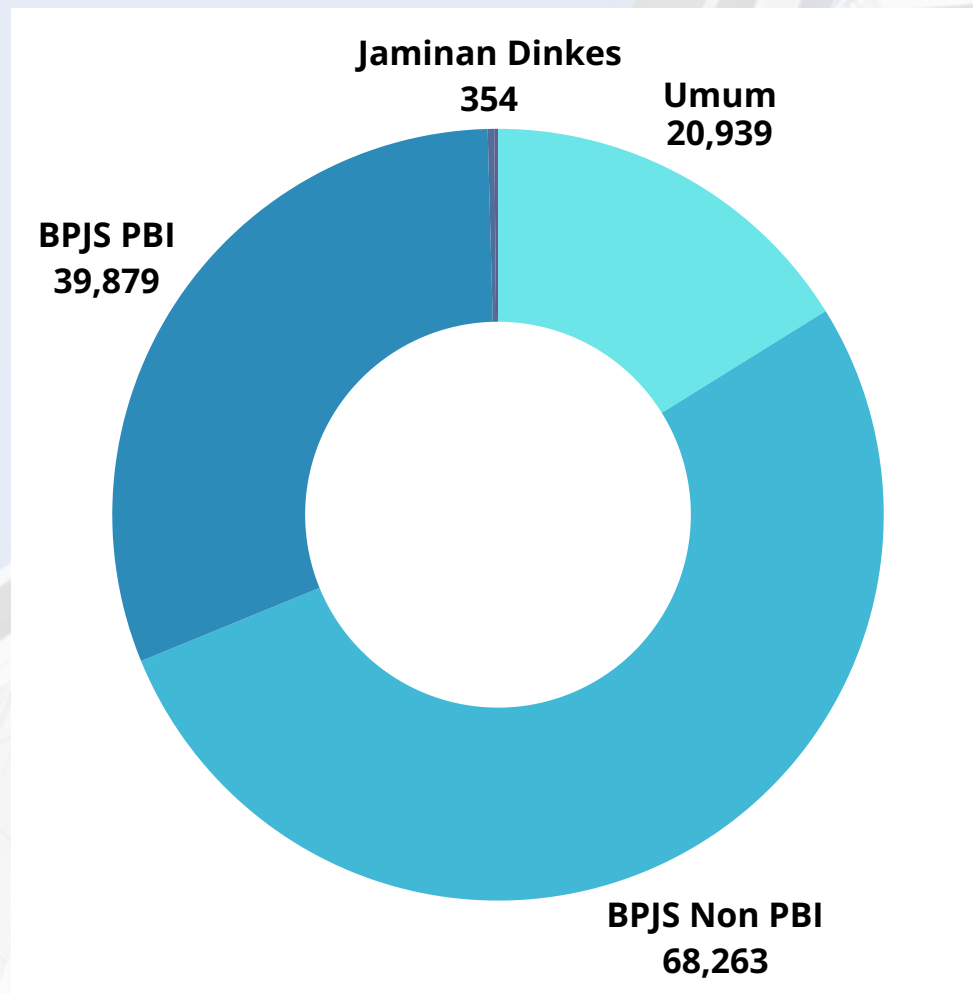
Berdasarkan data diatas dari 23 Poliklinik Rawat Jalan didapatkan 5 Poliklinik dengan volume kunjungan terbanyak, diantaranya Poliklinik Obstetri sebanyak 4.178 oasien, Perina sebanyak 3.005, Bedah sebanyak 2.839, Penyakit Dalam 2.421 pasien, dan Anak 2.113 pasien.

AKUMULASI KUNJUNGAN IGD RSUD SEKAYU 2025



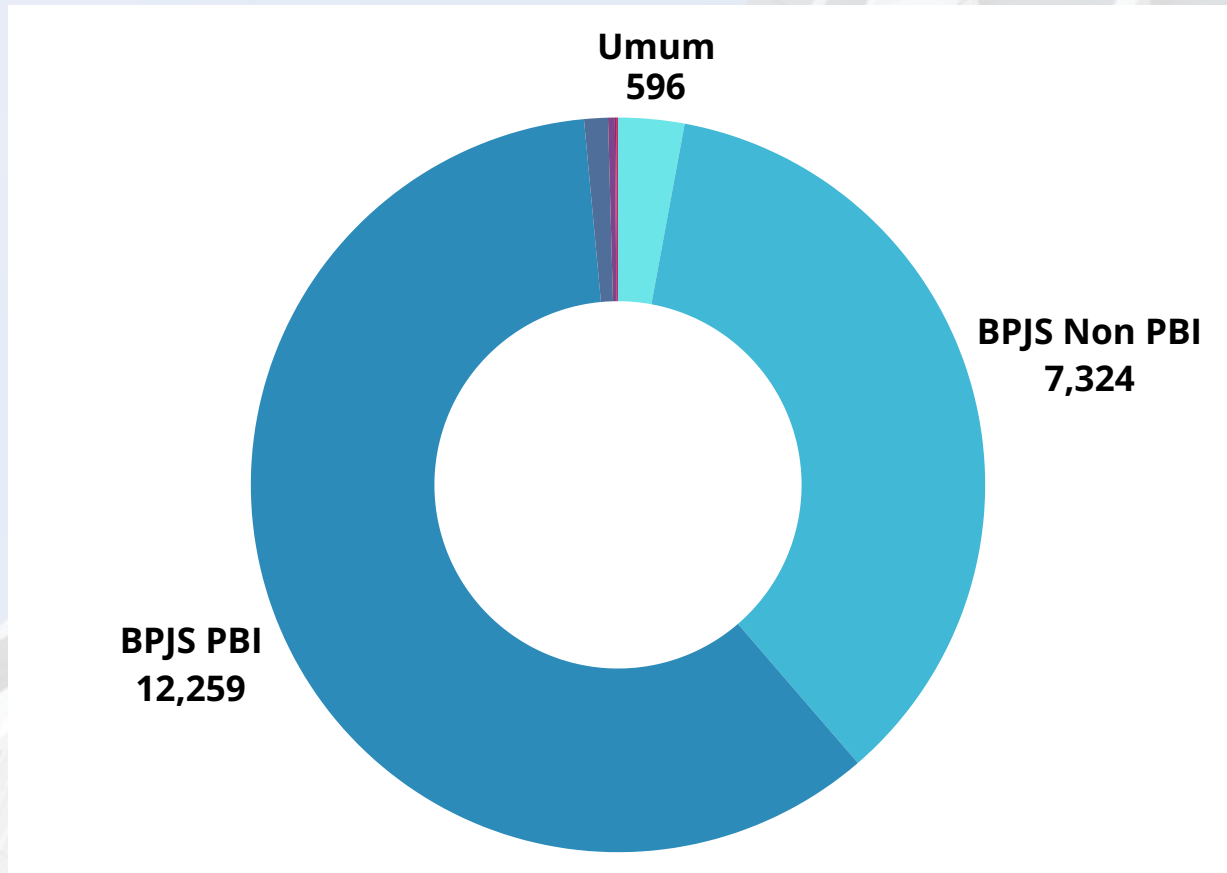
Jumlah kunjungan pasien IGD sepanjang Tahun 2025 memiliki rata-rata 2.216 pasien dalam kunjungan satu tahun. Jumlah kunjungan IGD terbanyak pada bulan November dengan 2.649 pasien, sedangkan jumlah kunjungan IGD paling sedikit terdapat pada bulan Februari sebanyak 2.013 pasien

JAMINAN KESEHATAN PASIEN RAWAT JALAN RSUD SEKAYU 2025



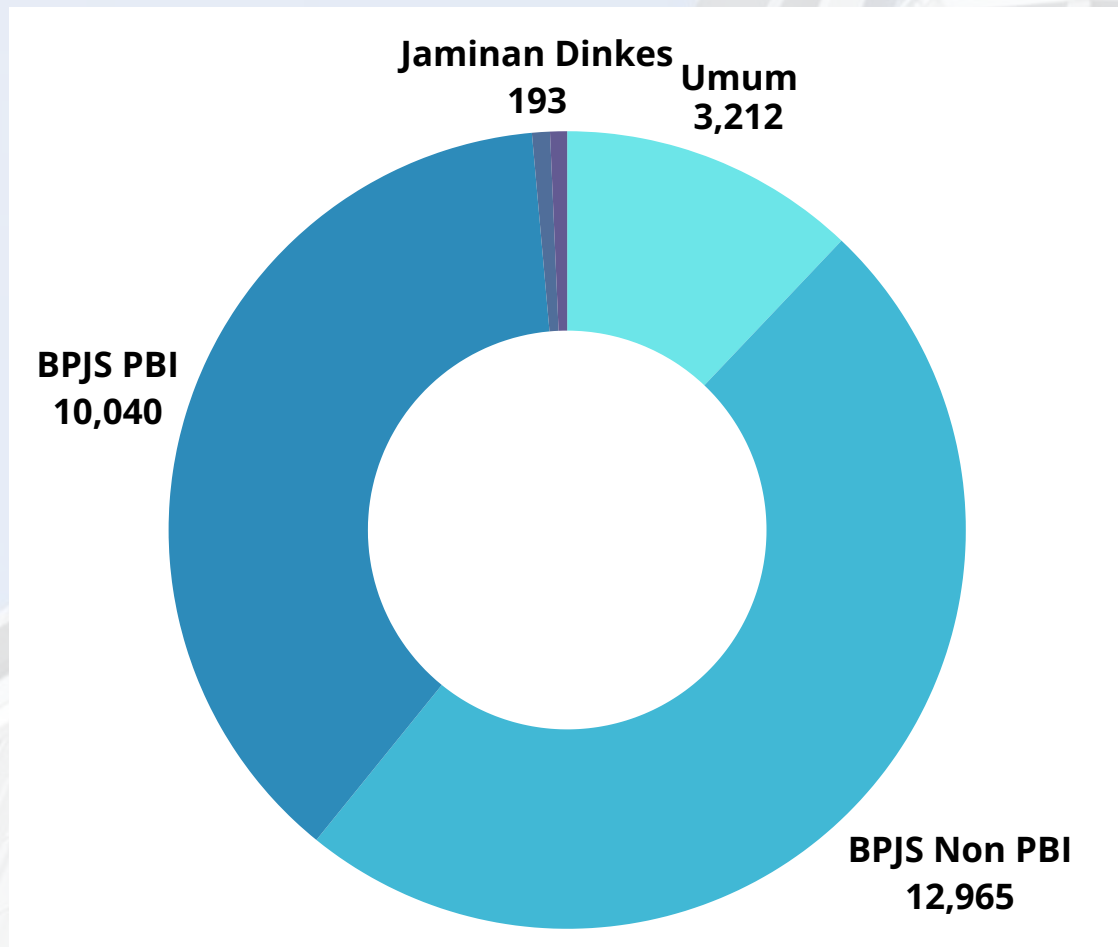
Berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan tahun 2025, mayoritas pasien RSUD Sekayu menggunakan jaminan BPJS Kesehatan, baik kategori PBI maupun Non-PBI. Adapun rinciannya sebagai berikut: BPJS Non-PBI: 68.263 kunjungan (proporsi terbesar), BPJS PBI: 39.879 kunjungan, Umum: 20.939 kunjungan, Jaminan Dinkes: 354 kunjungan dan PT/Perusahaan: 201 kunjungan. Dari total kunjungan, lebih dari 75% pasien rawat jalan merupakan peserta BPJS, dengan dominasi pada segmen Non-PBI. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Sekayu sangat bergantung pada sistem pembiayaan JKN dalam operasional pelayanan rawat jalan.

JAMINAN KESEHATAN PASIEN RAWAT INAP RSUD SEKAYU 2025



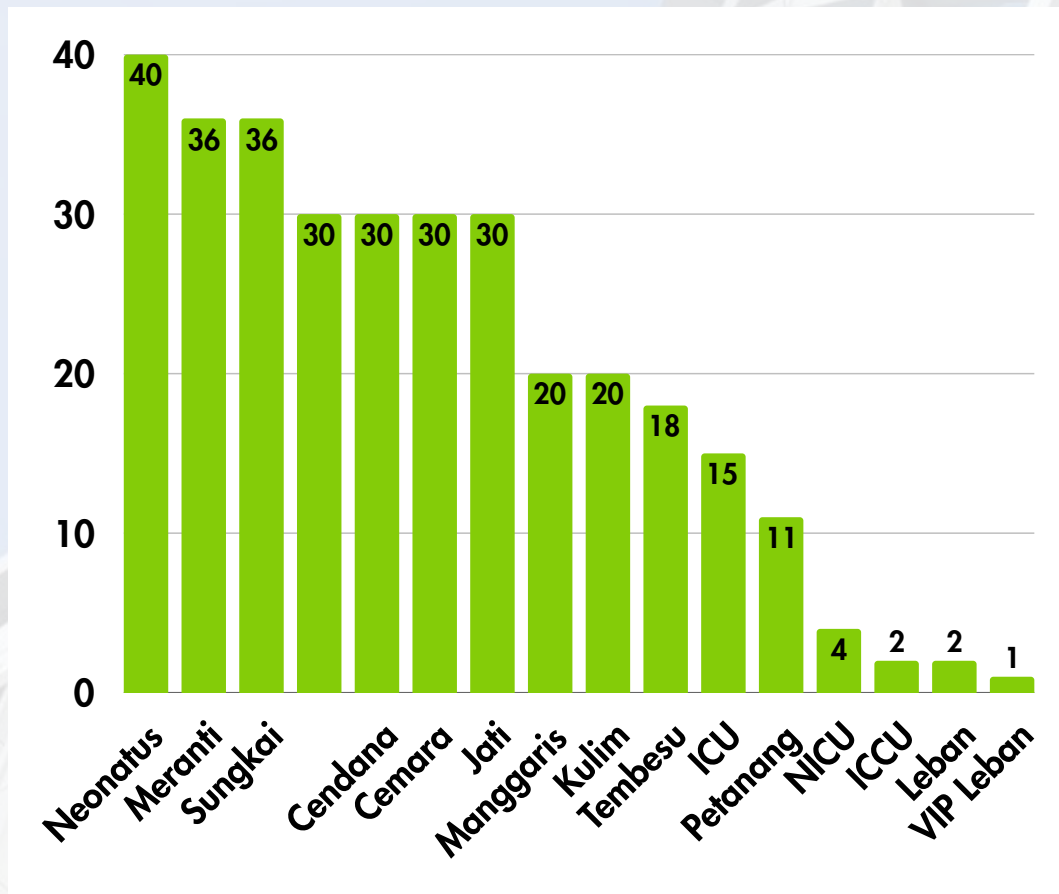
Berdasarkan data pasien rawat inap tahun 2025, mayoritas pembiayaan pelayanan didominasi oleh peserta BPJS, khususnya kategori PBI. Adapun rinciannya sebagai berikut: BPJS PBI: 12.259 pasien (proporsi terbesar), BPJS Non-PBI: 7.324 pasien, Umum: 596 pasien, Jaminan Dinkes: 214 pasien, Jamkes/Jampersal/Jasa Raharja: jumlah relatif kecil. Dari total pasien rawat inap, lebih dari 85% merupakan peserta BPJS, dengan dominasi BPJS PBI. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien rawat inap berasal dari kelompok masyarakat penerima bantuan iuran (masyarakat kurang mampu).

JAMINAN KESEHATAN PASIEN IGD RSUD SEKAYU 2025



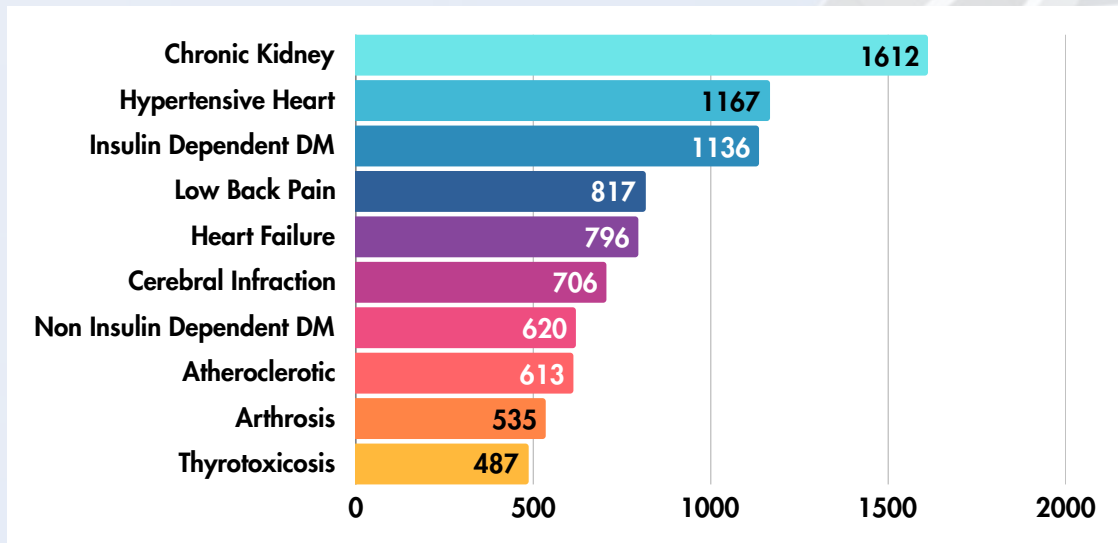
Berdasarkan data kunjungan pasien IGD tahun 2025, mayoritas pasien yang mendapatkan pelayanan kegawatdaruratan menggunakan jaminan BPJS. Adapun rinciannya sebagai berikut: BPJS Non-PBI: 12.965 kunjungan (terbesar), BPJS PBI: 10.040 kunjungan, Umum: 3.212 kunjungan, Jaminan Dinkes: 193 kunjungan, dan PT/Perusahaan: 183 kunjungan. Dari total kunjungan IGD, lebih dari 80% pasien merupakan peserta BPJS, baik PBI maupun Non-PBI. Hal ini menunjukkan bahwa layanan kegawatdaruratan RSUD Sekayu sangat bergantung pada pembiayaan JKN.

JUMLAH KAPASITAS TEMPAT TIDUR RSUD SEKAYU TAHUN 2025

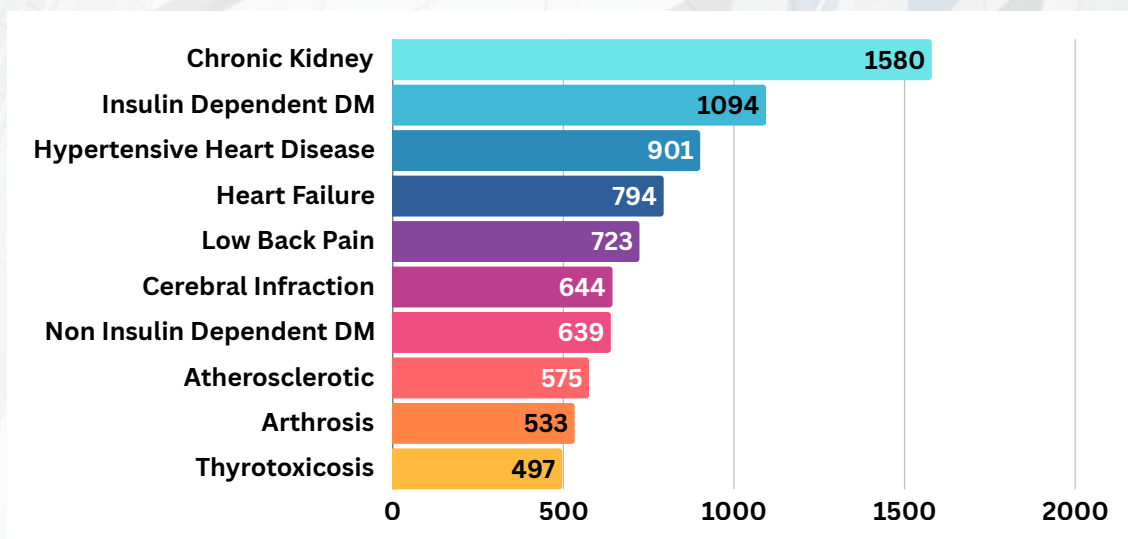


Jumlah kapasitas tempat tidur RSUD Sekayu Tahun 2025 yang terdiri dari Kamar Petanang sebanyak 11 tempat tidur, Kamar Tembesu sebanyak 18 tempat tidur, Kamar Meranti sebanyak 36 tempat tidur, Kamar medang sebanyak 30 tempat tidur, Kamar Sungkai sebanyak 36 tempat tidur, Kamar ICU sebanyak 15 tempat tidur, Kamar NICU sebanyak 4 tempat tidur, Kamar ICCU/ICVCU sebanyak 2 tempat tidur, Kamar Rawat gabung sebanyak 40 tempat tidur, Kamar Manggaris sebanyak 20 tempat tidur, Kamar Kulim sebanyak 30 tempat tidur, Kamar Leban sebanyak 2 tempat tidur, Kamar VIV Leban sebanyak 1 tempat tidur, Kamar Cendana sebanyak 30 tempat tidur, Kamar Cemara sebanyak 30 tempat tidur, Kamar Jati sebanyak 30 tempat tidur.

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TW 1 - TW 2

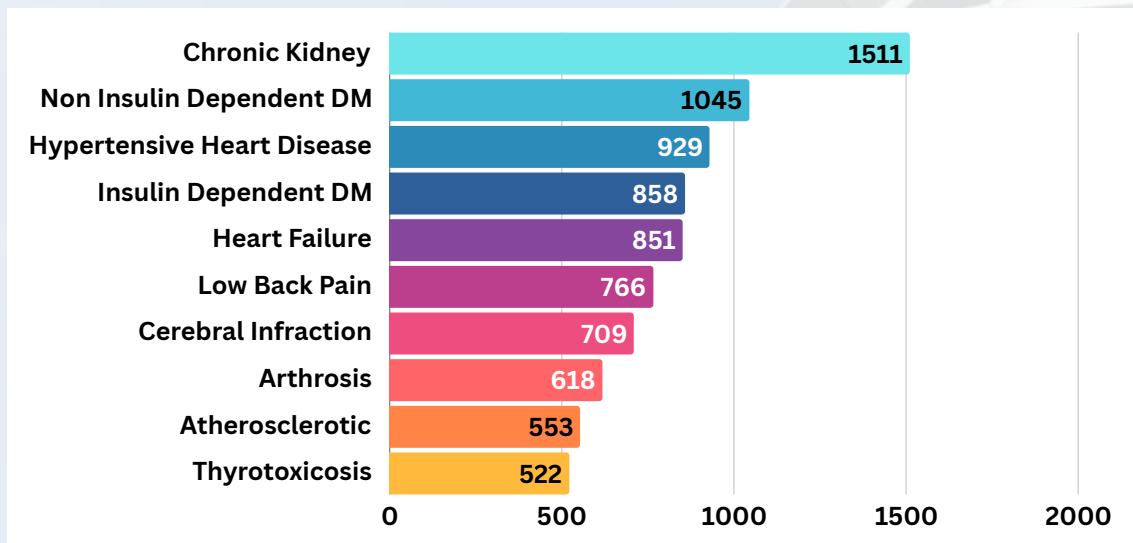


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan pada TW 1 didominasi oleh penyakit degeneratif. Dimana chronic kidney menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 1.612 kasus, hypertensive heart disease dengan 1.487 kasus, Insulin Dependent DM dengan 1.336 kasus, Low Back Pain dengan 1.117 kasus. Sedangkan kelompok penyakit kardiovaskular lain seperti : Heart Failure dengan 796 kasus, Celebral Infraction dengan 706 kasus, Non Insulin Dependent DM dengan 620 kasus, Atheroclerotic dengan 613, Arthrosis dengan 535, dan Thyrotoxicosis dengan 487.

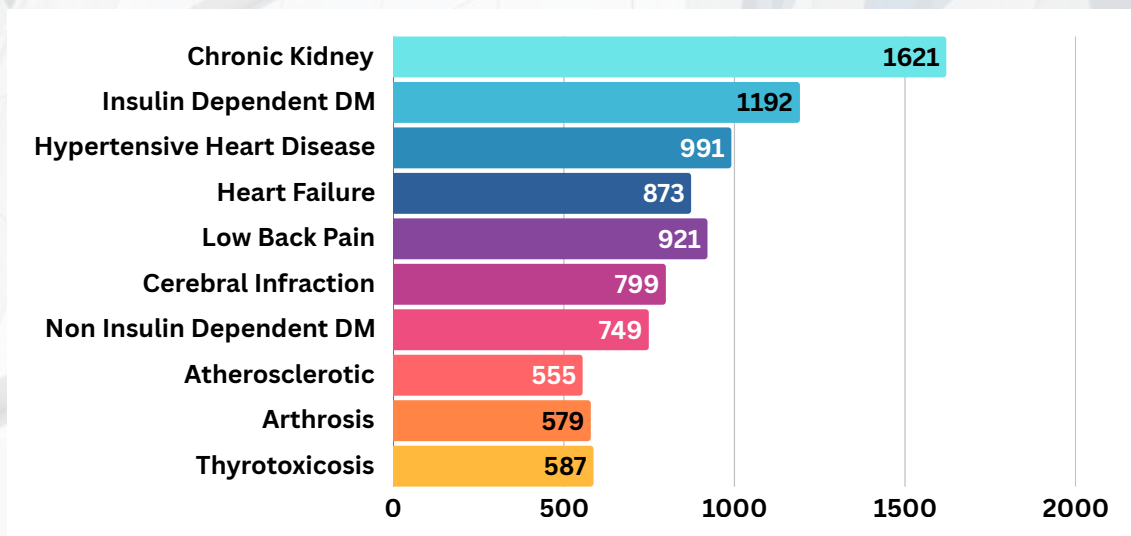


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan pada TW 2 didominasi oleh penyakit degeneratif. Dimana chronic kidney menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 1.580 kasus, hypertensive heart disease dengan 901 kasus, Insulin Dependent DM dengan 1.094 kasus, Low Back Pain dengan 723 kasus. Sedangkan Celebral Infraction dengan 644 kasus, Non Insulin Dependent DM dengan 639 kasus, Atheroclerotic dengan 575, Arthrosis dengan 533, dan Thyrotoxicosis dengan 497.

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TW 3 - TW 4

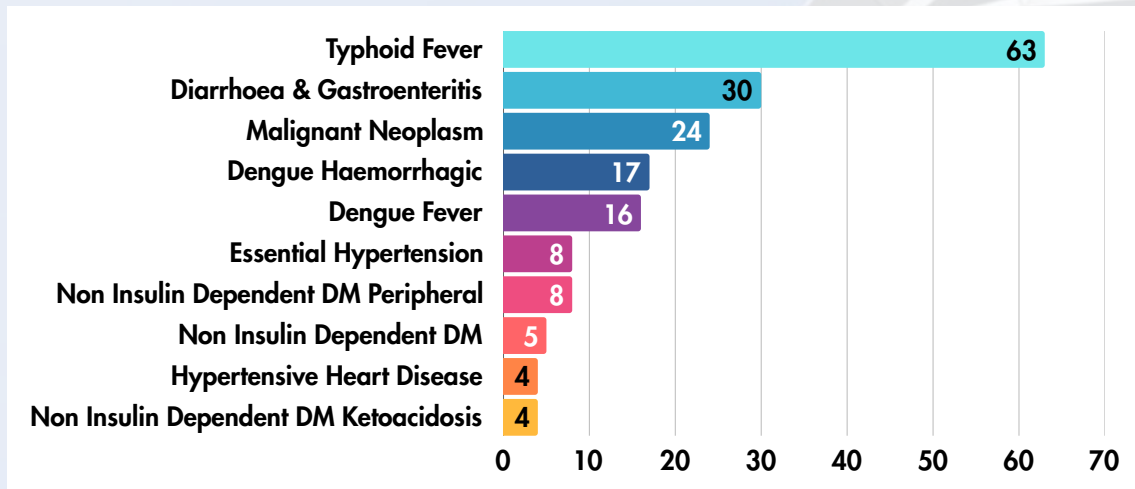


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan pada TW 3 didominasi oleh penyakit degeneratif. Dimana chronic kidney menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 1.511 kasus, hypertensive heart disease dengan 929 kasus, Insulin Dependent DM dengan 858 kasus, Low Back Pain dengan 766 kasus. Sedangkan Celebral Infraction dengan 709 kasus, Non Insulin Dependent DM dengan 1.045 kasus, Heart Failure dengan 851 kasus, Atheroclerotic dengan 553, Arthrosis dengan 618, dan Thyrotoxicosis dengan 522.

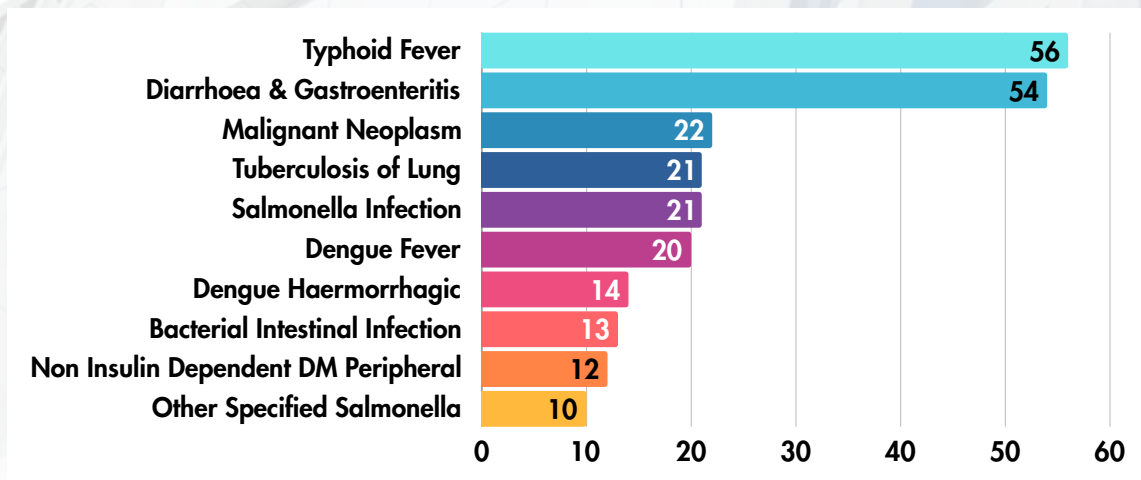


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan pada TW 4 didominasi oleh penyakit degeneratif. Dimana chronic kidney menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 1.621 kasus, hypertensive heart disease dengan 991 kasus, Insulin Dependent DM dengan 1.192 kasus, Low Back Pain dengan 921 kasus. Sedangkan Celebral Infraction dengan 799 kasus, Non Insulin Dependent DM dengan 749 kasus, Atheroclerotic dengan 555, Arthrosis dengan 579, dan Thyrotoxicosis dengan 587.

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP TW 1 - TW 2

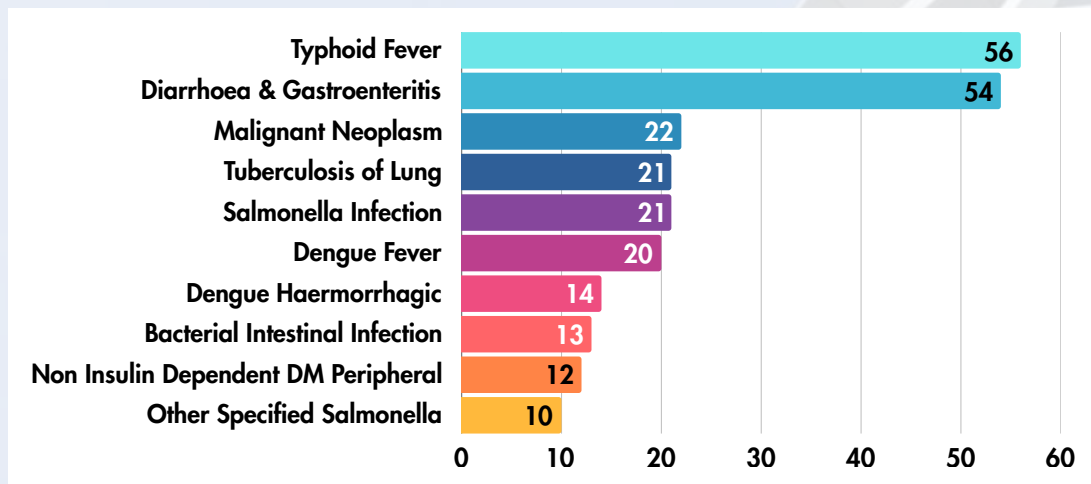


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat inap pada TW 1 didominasi oleh penyakit menular. Dimana Typhoid Fever menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 63 kasus, Diarrhoea & Gastroenteritis dengan 30 kasus, Malignant Neoplasm dengan 24 kasus, Dengue Haemorrhagic dengan 17 kasus, Dengue Fever dengan 16 kasus. Sedangkan Essential Hypertension dan Non Insulin Dependent DM Peripheral dengan 8 kasus, Non Insulin Dependent DM dengan 5 kasus, serta Hypertensive Heart Disease dan Non Insulin Dependent DM Ketoacidosis dengan 4 kasus.

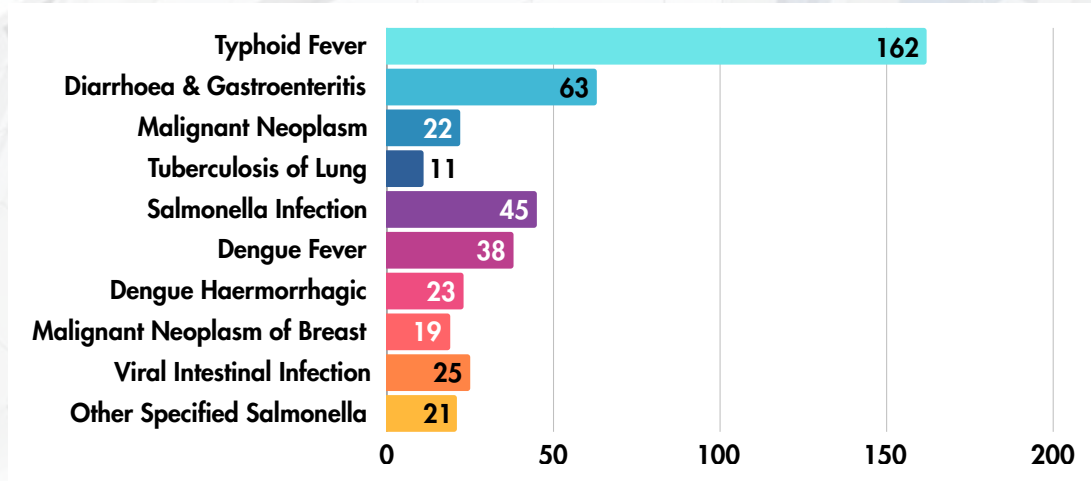


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat inap pada TW 2 didominasi oleh penyakit menular. Dimana Typhoid Fever menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 56 kasus, Diarrhoea & Gastroenteritis dengan 54 kasus, Malignant Neoplasm dengan 22, Tuberculosis of Lung dan Salmonella Infection dengan 21 kasus, Dengue Haemorrhagic dengan 14 kasus, Dengue Fever dengan 20 kasus. Sedangkan Bacterial Intestinal Infection dengan 13 kasus, Non Insulin Dependent DM Peripheral dengan 12 kasus, dan Other Specified Salmonella dengan 10 kasus.

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP TW 3 - TW 4

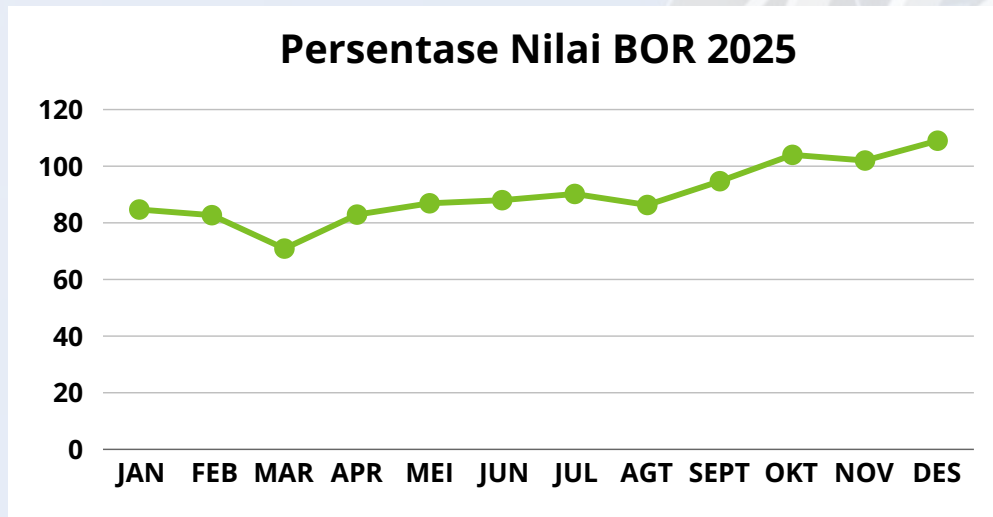


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat inap pada TW 2 didominasi oleh penyakit menular. Dimana Typhoid Fever menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 56 kasus, Diarrhoea & Gastroenteritis dengan 54 kasus, Malignant Neoplasm dengan 22, Tuberculosis of Lung dan Salmonella Infection dengan 21 kasus, Dengue Haemorrhagic dengan 14 kasus, Dengue Fever dengan 20 kasus. Sedangkan Bacterial Intestinal Infection dengan 13 kasus, Non Insulin Dependent DM Peripheral dengan 12 kasus, dan Other Specified Salmonella dengan 10 kasus.

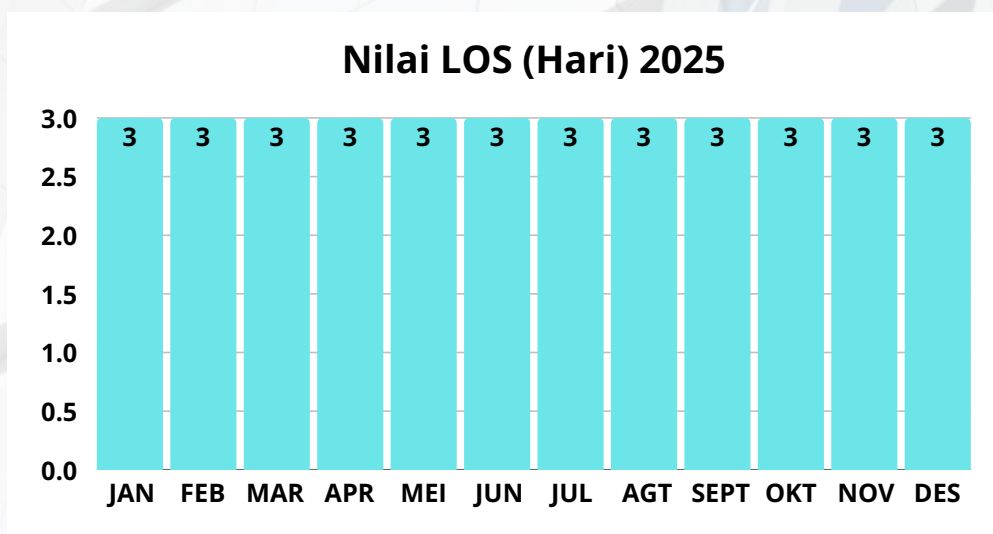


Data menunjukkan bahwa kunjungan rawat inap pada TW 4 didominasi oleh penyakit menular. Dimana Typhoid Fever menempati urutan pertama dengan jumlah kasus tertinggi 162 kasus, Diarrhoea & Gastroenteritis dengan 63 kasus, Malignant Neoplasm dengan 22, Tuberculosis of Lung dengan 11 kasus, Salmonella Infection dengan 45 kasus, Dengue Haemorrhagic dengan 23 kasus, Dengue Fever dengan 38 kasus. Sedangkan Malignant Neoplasm of Breast dengan 19 kasus, Viral Intestinal Infection dengan 25 kasus, dan Other Specified Salmonella dengan 21 kasus.

AKUMULASI NILAI BOR, LOS, TOI, BTO, GOR, DAN NDR

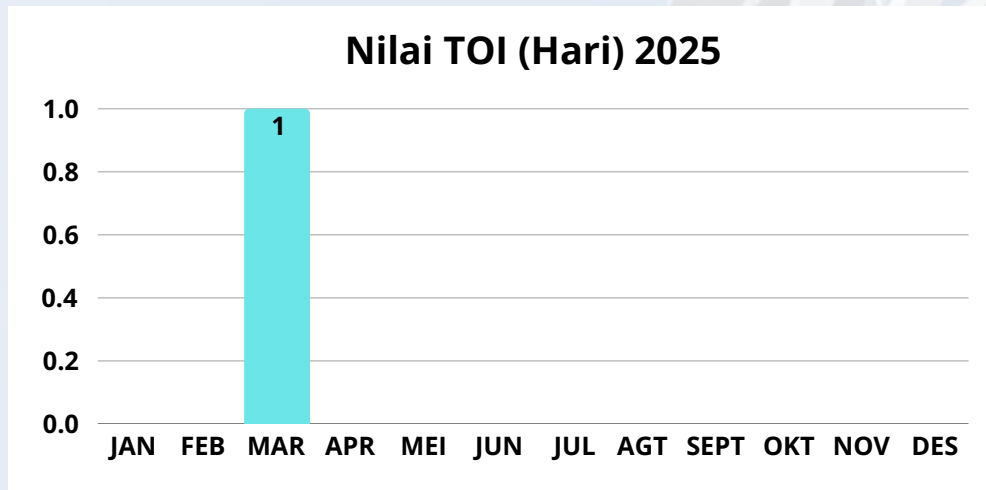


Nilai BOR RSUD Sekayu tahun 2025 menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang relatif tinggi sepanjang tahun. BOR sempat mengalami penurunan pada bulan Maret, namun kembali meningkat secara bertahap hingga akhir tahun, dengan nilai tertinggi pada bulan Desember. Secara umum, kondisi ini menunjukkan tingginya pemanfaatan layanan rawat inap di RSUD Sekayu

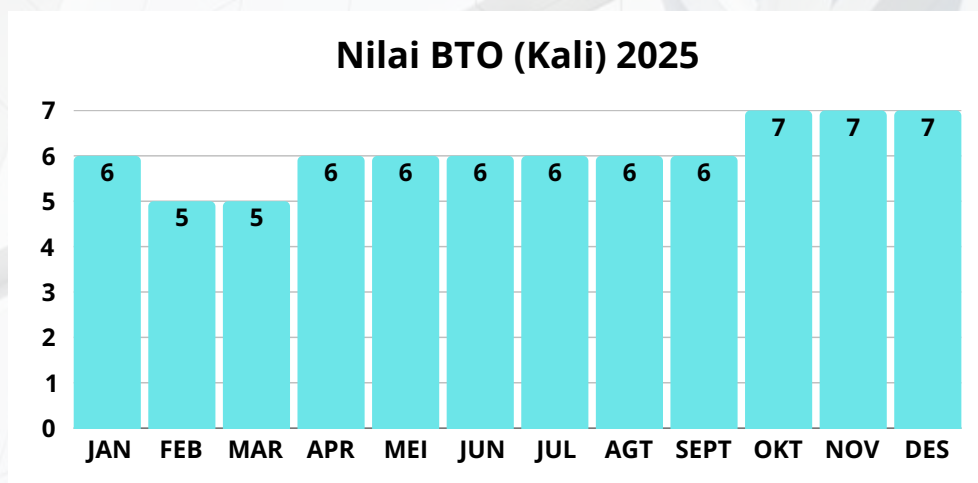


Nilai Length of Stay (LOS) tahun 2025 menunjukkan angka yang stabil yaitu 3 hari pada setiap bulan. Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata lama perawatan pasien rawat inap relatif konsisten sepanjang tahun, serta menunjukkan efisiensi pelayanan dalam proses perawatan dan pemulangan pasien.

AKUMULASI NILAI BOR, LOS, TOI, BTO, GOR, DAN NDR



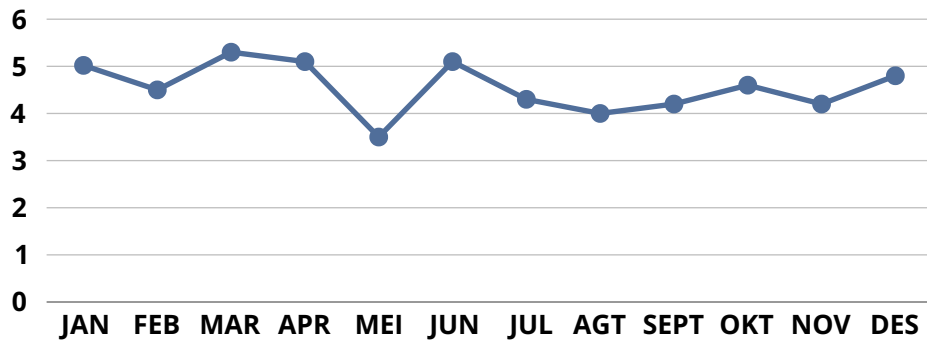
Nilai Turn Over Interval (TOI) tahun 2025 menunjukkan bahwa pada periode yang tercatat hanya terdapat nilai 1 hari pada bulan Maret, sedangkan pada bulan lainnya tidak terdapat nilai yang tercatat. Nilai ini menggambarkan bahwa rata-rata waktu tempat tidur kosong sebelum digunakan kembali oleh pasien berikutnya pada bulan tersebut relatif singkat, sehingga pemanfaatan tempat tidur rawat inap tergolong cukup optimal. Namun, data pada bulan lainnya belum tersedia sehingga diperlukan kelengkapan data untuk menggambarkan kondisi pemanfaatan tempat tidur secara keseluruhan sepanjang tahun.



Nilai Bed Turn Over (BTO) tahun 2025 menunjukkan bahwa setiap tempat tidur digunakan rata-rata 5–7 kali per bulan. Nilai terendah terjadi pada Februari dan Maret (5 kali), sedangkan nilai tertinggi pada Oktober hingga Desember (7 kali). Secara umum, hal ini menunjukkan pemanfaatan tempat tidur rawat inap yang cukup baik dan cenderung meningkat pada akhir tahun.

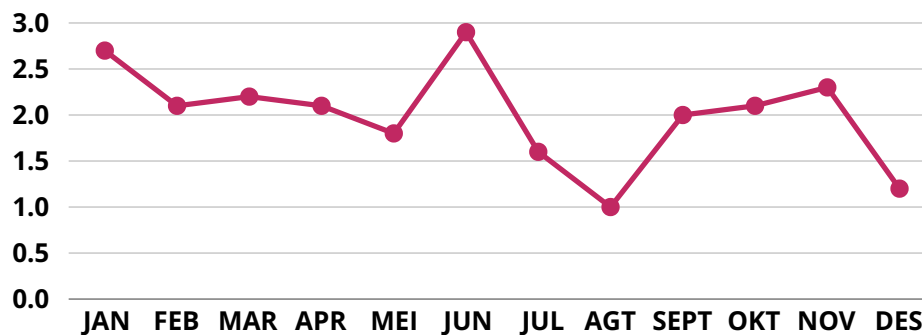
AKUMULASI NILAI BOR, LOS, TOI, BTO, GOR, DAN NDR

Persentase Nilai GDR 2025



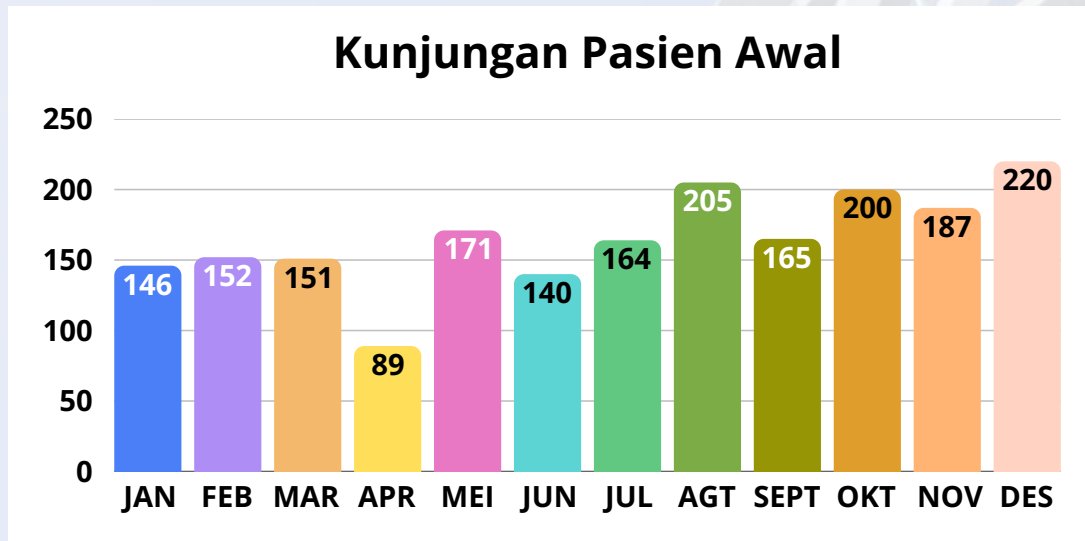
Nilai GDR (Gross Death Rate) sepanjang tahun 2025 menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil pada kisaran sekitar 3,3–5,2%. Nilai tertinggi terjadi pada bulan Maret sekitar 5,2%, sedangkan nilai terendah terjadi pada bulan Mei sekitar 3,3%. Setelah penurunan pada bulan Mei, nilai GDR kembali meningkat pada bulan Juni, kemudian mengalami penurunan bertahap hingga Agustus, dan relatif stabil hingga akhir tahun. Secara umum, tren ini menunjukkan bahwa angka kematian pasien rawat inap masih berada dalam pola fluktuatif namun tidak menunjukkan peningkatan signifikan sepanjang tahun.

Persentase Nilai NDR 2025

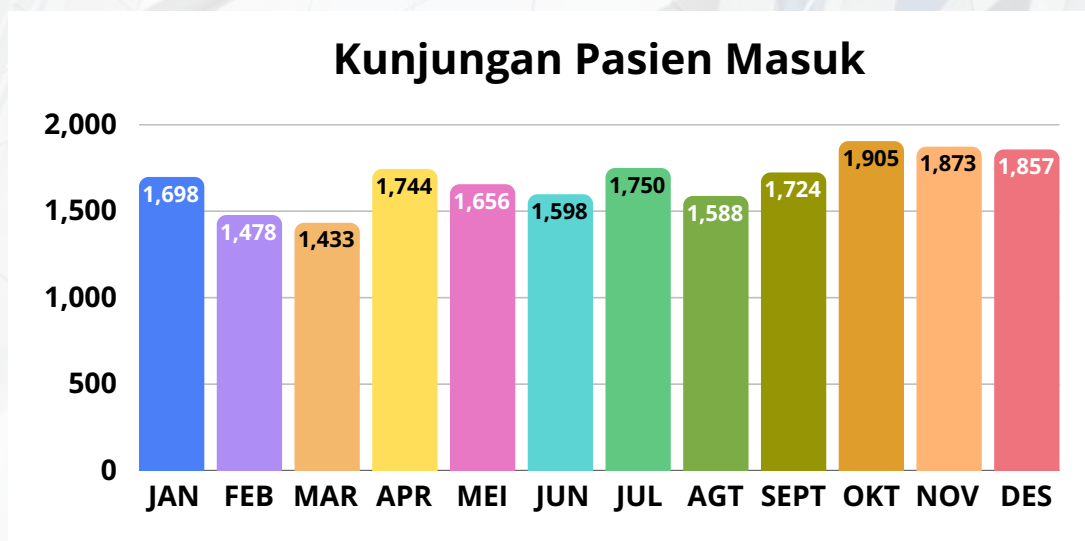


Nilai NDR (Net Death Rate) selama tahun 2025 juga menunjukkan pola fluktuasi dengan kisaran sekitar 1,0–2,9%. Nilai tertinggi tercatat pada bulan Juni sekitar 2,9%, sementara nilai terendah terjadi pada bulan Agustus sekitar 1,0%. Setelah penurunan tajam pada bulan Juli–Agustus, nilai NDR kembali meningkat pada bulan September hingga November, sebelum kembali menurun pada bulan Desember. Kondisi ini menunjukkan bahwa angka kematian pasien setelah 48 jam perawatan masih mengalami variasi bulanan, namun cenderung terkendali tanpa lonjakan ekstrem.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AWAL, MASUK, KELUAR

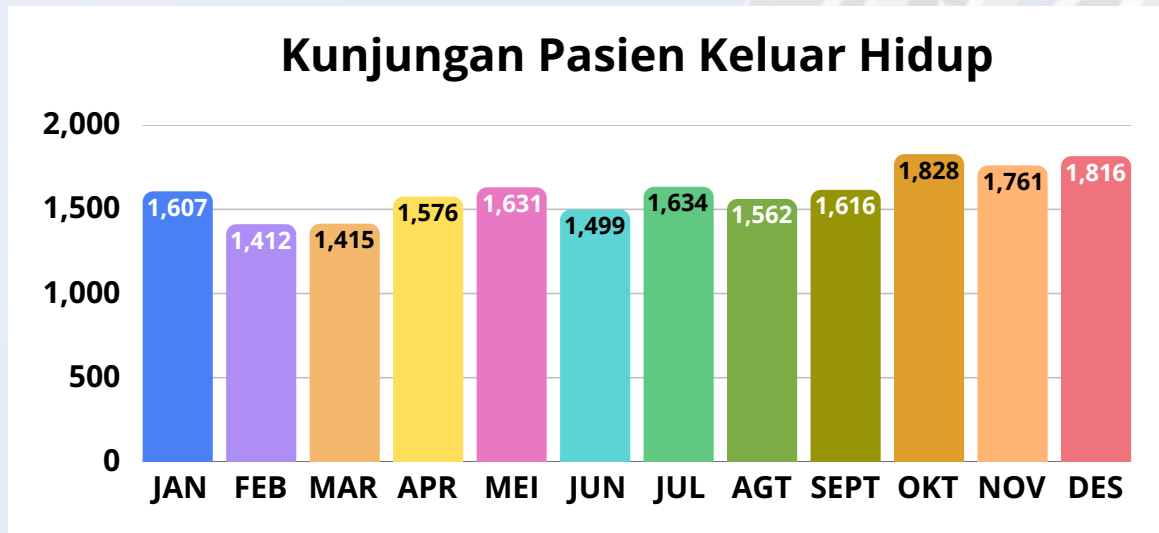


Jumlah pasien awal rawat inap selama tahun 2025 menunjukkan fluktuasi setiap bulan. Jumlah terendah terjadi pada bulan April, sedangkan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Desember. Secara umum, jumlah pasien awal cenderung meningkat pada semester kedua.

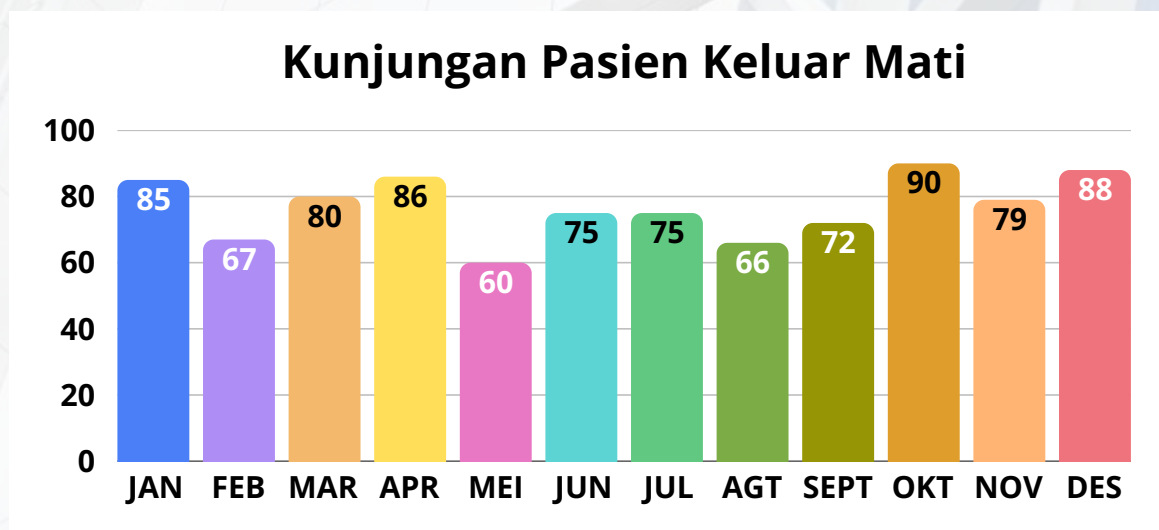


Jumlah pasien masuk rawat inap selama tahun 2025 juga berfluktuasi, dengan jumlah terendah pada bulan Maret dan tertinggi pada bulan Oktober. Secara keseluruhan, jumlah pasien masuk menunjukkan tren peningkatan pada pertengahan hingga akhir tahun, yang mencerminkan meningkatnya pemanfaatan layanan rawat inap di RSUD Sekayu.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AWAL, MASUK, KELUAR

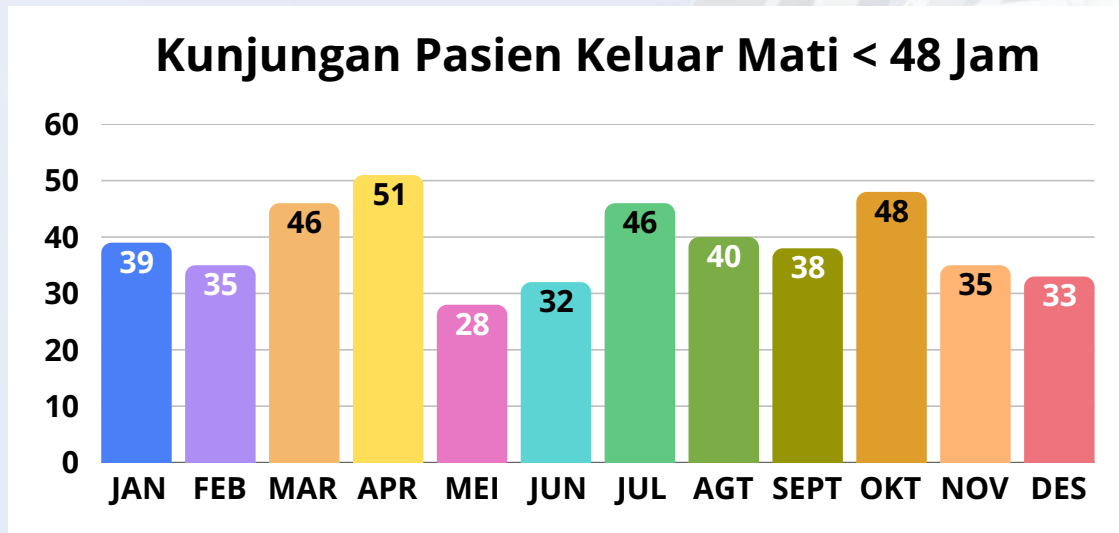


Jumlah pasien rawat inap yang keluar dalam kondisi hidup sepanjang tahun 2025 menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada akhir tahun. Jumlah terendah terjadi pada bulan Maret, sedangkan jumlah tertinggi pada bulan Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan rawat inap RSUD Sekayu mampu mempertahankan tingkat pemulangan pasien hidup yang relatif tinggi sepanjang tahun.

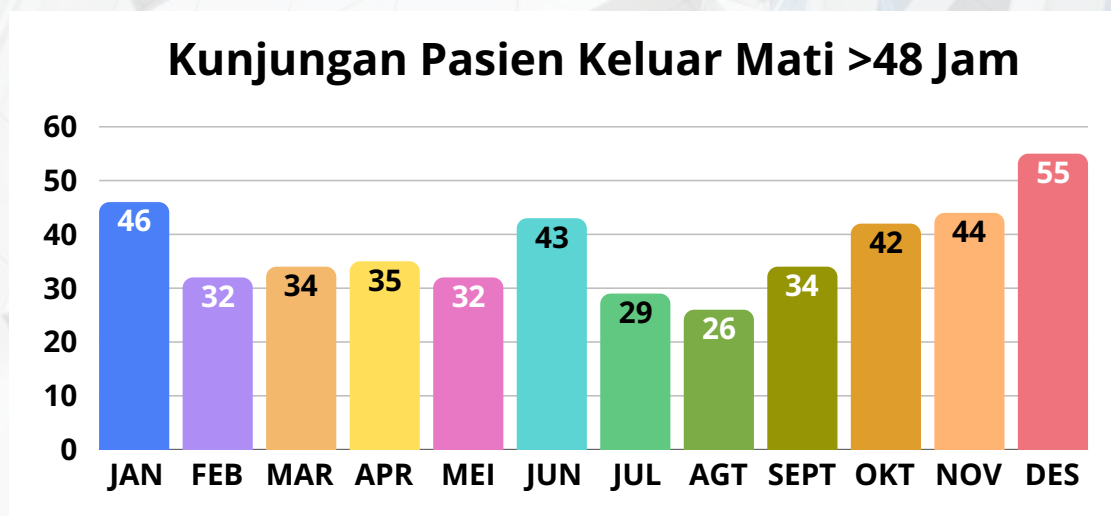


Jumlah pasien keluar meninggal selama tahun 2025 juga berfluktuasi setiap bulan. Jumlah tertinggi terjadi pada bulan Oktober, sedangkan jumlah terendah pada bulan Mei. Secara umum, angka ini masih berada pada kisaran yang relatif stabil sepanjang tahun.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AWAL, MASUK, KELUAR

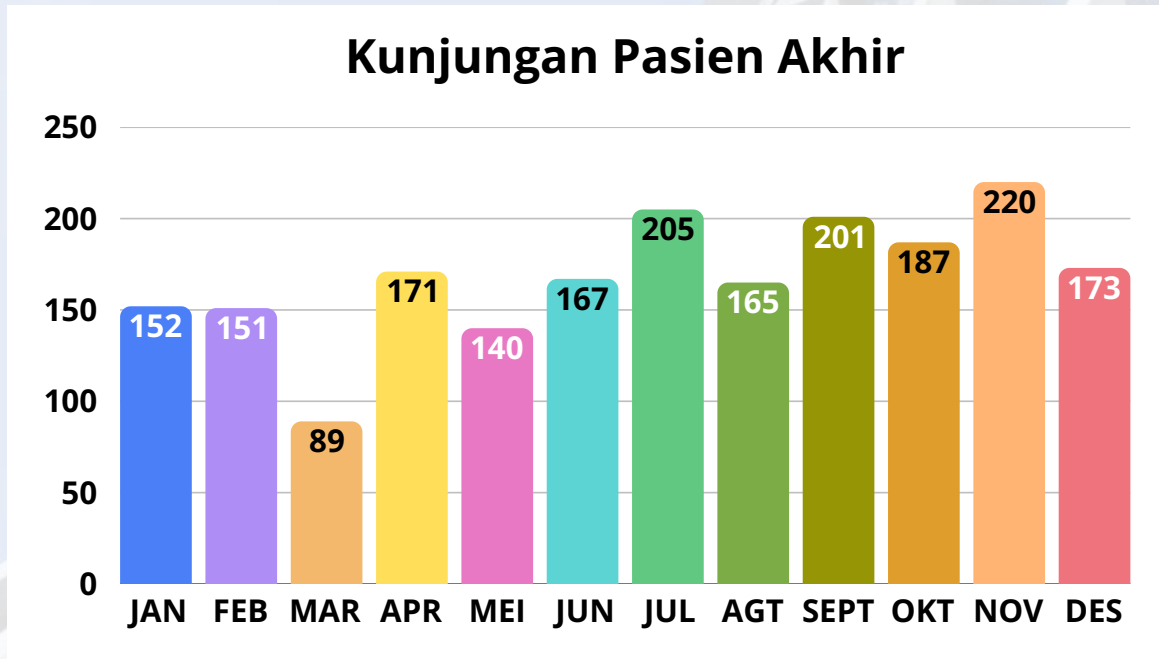


Jumlah pasien keluar meninggal kurang dari 48 jam selama tahun 2025 menunjukkan fluktuasi setiap bulan. Jumlah tertinggi terjadi pada bulan April, sedangkan jumlah terendah terjadi pada bulan Mei. Secara umum, angka ini menunjukkan variasi kasus kegawatdaruratan yang memerlukan penanganan intensif.



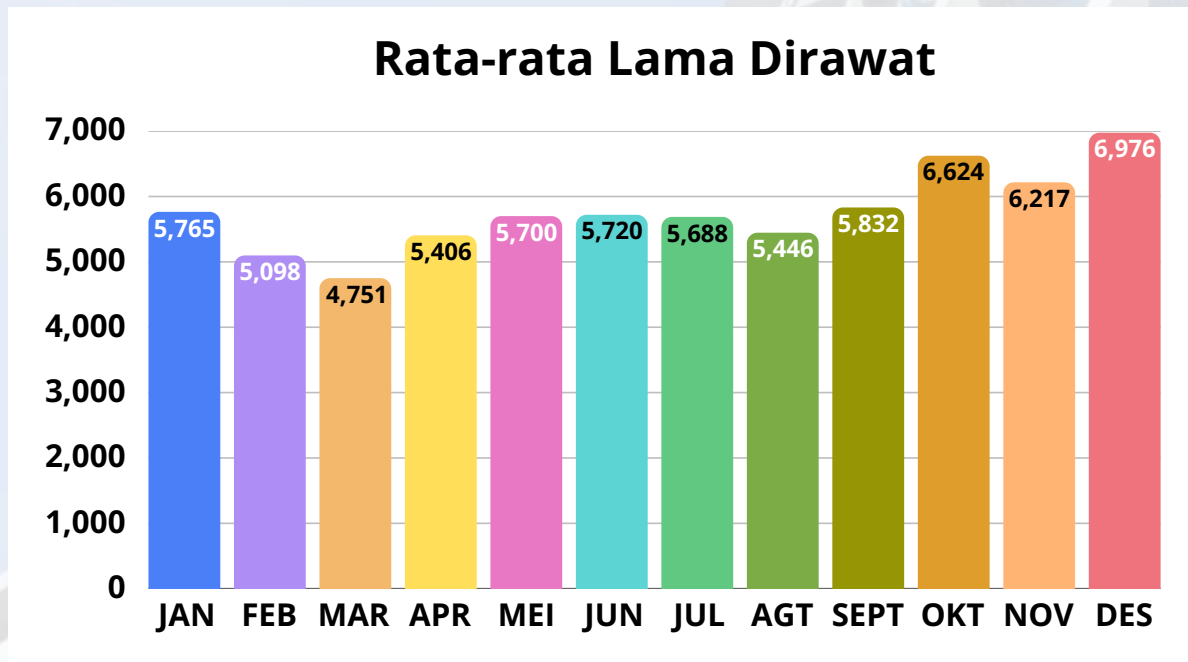
Jumlah pasien keluar meninggal lebih dari 48 jam juga berfluktuasi sepanjang tahun. Jumlah tertinggi terjadi pada bulan Desember, sedangkan jumlah terendah pada bulan Agustus. Kondisi ini menggambarkan dinamika kasus rawat inap dengan tingkat keparahan penyakit yang beragam selama tahun 2025.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AKHIR, LAMA DIRAWAT, HARI PERAWATAN, DIRUJUK



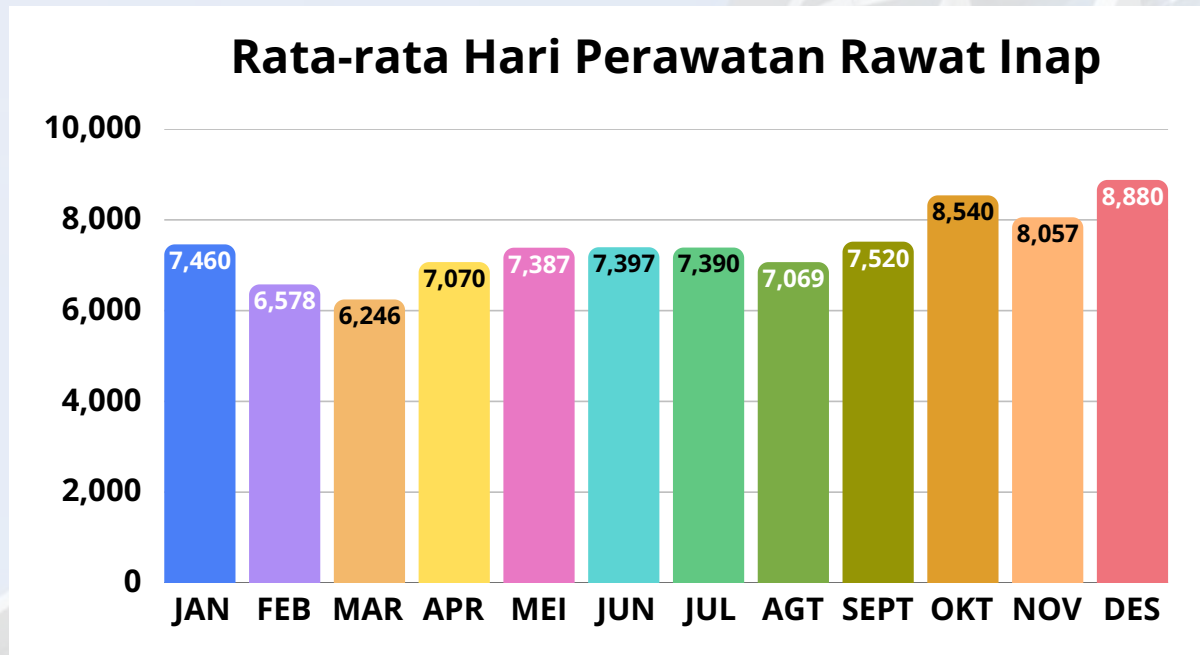
Grafik menunjukkan bahwa kunjungan pasien sepanjang tahun cenderung meningkat dengan fluktuasi pada beberapa bulan. Kunjungan terendah terjadi pada Maret (89 pasien), kemudian meningkat hingga mencapai puncak pada November (220 pasien) sebelum sedikit menurun pada Desember (173 pasien). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemanfaatan layanan rumah sakit terutama pada semester kedua tahun berjalan.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AKHIR, LAMA DIRAWAT, HARI PERAWATAN, DIRUJUK



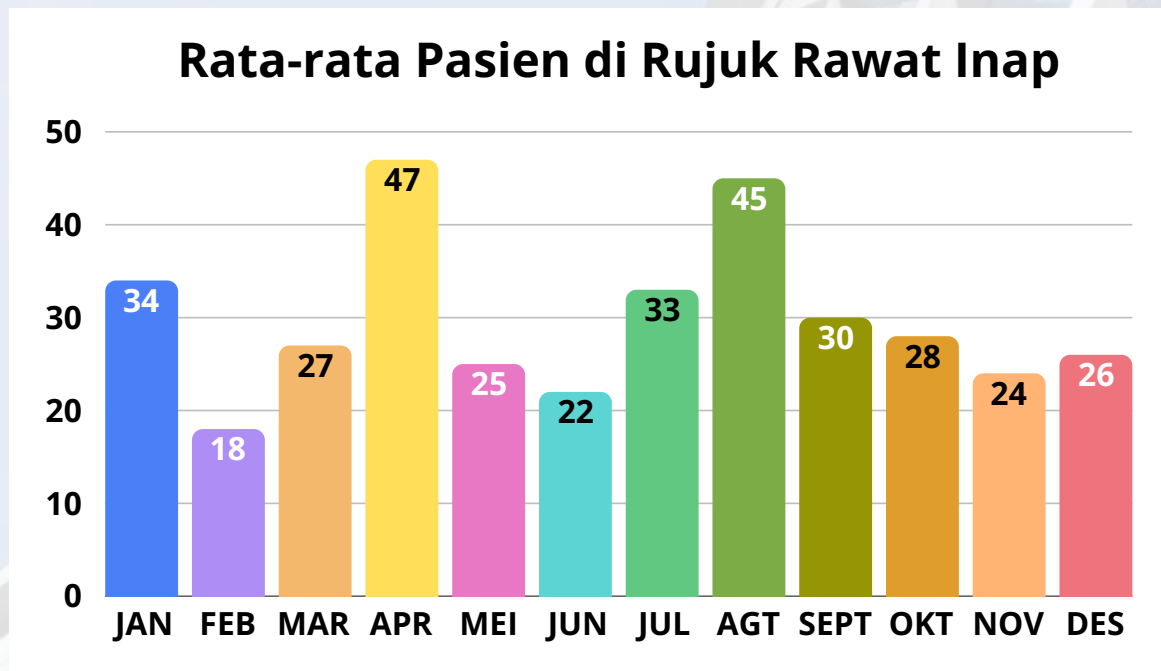
Sementara itu, rata-rata lama dirawat (Length of Stay/LOS) berkisar antara 4,75 hingga 6,98 hari. Nilai terendah terjadi pada Maret (4,75 hari) dan tertinggi pada Desember (6,98 hari). Secara umum, LOS menunjukkan tren meningkat menjelang akhir tahun, yang dapat mengindikasikan kompleksitas kasus pasien yang lebih tinggi atau kebutuhan perawatan yang lebih lama.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AKHIR, LAMA DIRAWAT, HARI PERAWATAN, DIRUJUK



Grafik menunjukkan bahwa total hari perawatan rawat inap sepanjang tahun mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat pada akhir tahun. Jumlah hari perawatan terendah terjadi pada Maret (6.246 hari), kemudian meningkat secara bertahap mulai April hingga September. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada Oktober (8.540 hari) dan mencapai puncaknya pada Desember (8.880 hari). Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pelayanan rawat inap semakin tinggi pada semester kedua, terutama menjelang akhir tahun.

REKAPITULASI KUNJUNGAN RAWAT INAP PASIEN AKHIR, LAMA DIRAWAT, HARI PERAWATAN, DIRUJUK



Grafik menunjukkan bahwa jumlah pasien yang dirujuk untuk rawat inap setiap bulan mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Jumlah rujukan terendah terjadi pada Februari (18 pasien) dan Juni (22 pasien), sedangkan jumlah rujukan tertinggi terjadi pada April (47 pasien) dan Agustus (45 pasien). Secara umum, rujukan pasien rawat inap relatif stabil dengan variasi jumlah yang tidak terlalu ekstrem setiap bulannya. Peningkatan rujukan pada beberapa bulan tertentu dapat mencerminkan tingginya kebutuhan penanganan lanjutan yang memerlukan perawatan intensif di fasilitas rawat inap.

RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN RSUD SEKAYU



ROADMAP PENGEMBANGAN SDM RSUD SEKAYU 2023-2026



PENUTUP

Profil rumah sakit ini disusun sebagai gambaran umum mengenai kondisi, potensi, serta kinerja pelayanan yang telah dicapai. Data yang disajikan mencerminkan komitmen rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, profesional, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, fasilitas yang terus dikembangkan, serta sistem pelayanan yang terintegrasi, rumah sakit berupaya untuk terus meningkatkan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat. Ke depan, rumah sakit diharapkan mampu menjadi institusi pelayanan kesehatan yang semakin terpercaya, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Profil ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, mitra kerja, dan pemangku kepentingan dalam mengenal lebih jauh mengenai pelayanan dan pengembangan rumah sakit.

**Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu
berkomitmen untuk terus meningkatkan
kualitas, aksesibilitas, dan efektivitas
pelayanan kesehatan sebagai bentuk
kontribusi nyata dalam mendukung visi
Muba Maju Lebih Cepat**